



**PENGARUH SIFAT PERCAYA DIRI, LINGKUNGAN
SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA STUDI PADA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MEJOBLO
KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi-Koperasi
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Reza Fahrizal
NIM. 7101410068**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

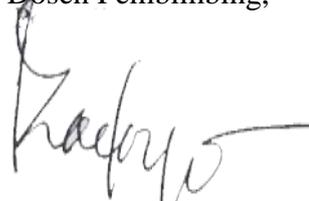
Hari :

Tanggal :



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP.196205291986011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Semarang, pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji I



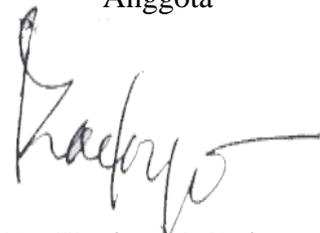
Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 195108191980032001

Penguji II



Dr Ade Rustiana, M.Si
NIP.196801021992031002

Anggota



Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP.196205291986011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M
NIP.195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang,

2015



Reza Fahrizal

NIM : 7101410068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Hadapilah apa yang ada di hadapanmu, tak perlu berlari untuk menghindari, meskipun itu salah, karena dalam kesalahan terdapat sebuah pelajaran.

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Untuk keluarga besarku tercinta
2. Untuk almamaterku UNNES.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejubo Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan PendidikanEkonomiyang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dr. Kardoyo, M. Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan mau meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan juga pelajaran berharga bagi penulis hingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi atas segala ilmu yang telah diberikan.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Suprpto dan Ibu Sri Wahyuningsih tercinta atas semua dukungan do'a, materi, semangat dan juga nasehat-nasehatnya yang selalu menguatkan saya.
7. Kakak beserta Keluarga Besar tercinta yang terus memberikan semangat menggapai cita-cita.
8. Teman-teman tercinta alumni seperjuangan SMA, teman kos FULLHOUSE dan semua teman-teman saya yang telah menginspirasi dan memberi warna dalam hidup saya.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
10. H. Kusdi, S. Pd., M. Si., Kepala SMP Negeri 2 Mejobo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
11. Tatik Suprpti, S. Pd., Liswinarni, S. Pd., Karlina, S. Pd. Dan Suci Hartini, M. Pd., Guru Ekonomi dan semua Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Mejobo yang telah membantu dalam penelitian.
12. Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis perlukan dan semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 2015

Reza Fahrizal

NIM : 7101410068

SARI

Reza Fahrizal, 2015. “Pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Kardoyo, M. Pd.

Kata Kunci : Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat terhadap hasil belajar di SMP Negeri 2 Mejobo Kabupaten Kudus tahun ajaran 2014/2015. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (sifat percaya diri dan minat) dan ekstern (lingkungan sekolah). Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar dari nilai ulangan harian terakhir turun terus menerus selama 3 tahun ajaran. Tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 71 siswa belum memenuhi KKM, kemudian tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 96 siswa yang belum memenuhi KKM dan ditahun ajaran 2013/2014 sebanyak 127 siswa yang belum memenuhi KKM. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat di SMP Negeri 2 Mejobo juga dalam tingkat yang baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 256 siswa dari 8 kelas, penelitian ini menggunakan penelitian jenis *random sampling* dengan 156 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu meliputi hasil belajar, sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa sifat percaya diri secara umum berada pada kategori tinggi (65,98%), lingkungan sekolah berada pada kategori baik (73,6%) dan minat belajar juga pada kategori tinggi (67,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 49,2%. Dengan kata lain pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa baik secara simultan maupun secara parsial. saran untuk siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi sifat percaya diri agar tidak perlu mengandalkan orang lain, sekolah menambah fasilitas yang kurang, dan mengkondisikan lingkungan sekolah dalam keadaan kondusif serta minat belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

ABSTRACT

Reza Fahrizal, 2015. "The Impact of Confidence, School Environment, and the Interest of Learning toward the Result of Study on Economic Subject of Class VIII SMP Negeri 2 Mejobo Kudus Year 2014/2015". Thesis. Economics Education Major. Faculty of Economics. Semarang State University. Adviser Dr. Kardoyo, M. Pd.

Keywords: Confidence, School Environment, and the Interest of Learning.

The goal of this research is to find out whether there is an influence from confidence, school environment, and the interest of learning on the result of study in SMP 2 Mejobo Kudus Year 2014/2015. The result of study could show the success level of someone after studying. The result of study is affected by internal factor (confidence and interest) and external factor (school environment). The result from initial observation shows that the result of study from last exam has been declining during the past 3 years. During the year of 2011/2012, 71 students did not meet the minimal score during 2012/2013, 96 students did not meet the minimal score and during 2013/2014, 127 students did not meet the minimal score. The result of observation also shows that the confidence, school environment, the interest in SMP Negeri 2 Mejobo are in good level.

The population of research are all students of class VIII SMP Negeri 2 Mejobo year 2014/2015 in the total of 256 students from 8 classes. The research is done using random sampling method with 156 respondents. Variables on this research consist of the result of study, confidence, school environment, and the interest of learning. The data collecting method are documentation and questionnaire. The data analysis are done using descriptive analysis and double linear regression.

Descriptive analysis showed that the percentage of confidence in general is at the high category (65.98%), school environment in general good (73.6%) and the interest of learning is high to be in the category (67.1%). The result of research shows that confidence, school environment, and the interest of learning are all affecting the result of economic study on the total percentage of 49.2%. In other words, the impact confidence, school environment and interest of learning at the high category.

Based on the result of research, it can be concluded that there is an influence from student's confidence, the school environment, and the student's interest on the result of study both simultaneously and partially. It is suggested that students should increase the confidence in order to not depend on other people. The school should provide better facility and creating conducive school environment, while students should also increase the interest of learning in order to achieve maximum result.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Tinjauan Tentang Belajar	14
2.1.1 Pengertian Belajar.....	14
2.1.2 Jenis-jenis Belajar	17
2.1.3 Prinsip – prinsip Belajar	18
2.1.4 Tujuan Belajar	20
2.2 Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	21
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	21
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
2.3 Tinjauan tentang Sifat Percaya Diri	24
2.3.1 Pengertian Sifat Percaya Diri.....	24

2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sifat Percaya Diri	25
2.3.3	Ciri-ciri Sifat Percaya Diri.....	26
2.4	Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah.....	28
2.4.1	Pengertian Lingkungan Sekolah	28
2.4.2	Indikator Lingkungan Sekolah	29
2.5	Tinjauan tentang Minat	33
2.5.1	Pengertian Minat.....	33
2.5.2	Macam-macam Minat	34
2.5.3	Upaya Menumbuhkan Minat	35
2.5.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	36
2.5.5	Indikator-indikator Minat	37
2.6	Penelitian Terdahulu	39
2.7	Kerangka Berfikir.....	41
2.7.1	Pengaruh Sifat Percaya Diri terhadap Hasil Belajar.....	41
2.7.2	Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar.....	42
2.7.3	Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar.....	43
2.8	Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
3.1	Jenis Penelitian.....	46
3.2	Populasi Penelitian	46
3.3	Sampel Penelitian.....	47
3.4	Variabel Penelitian	49
3.4.1	Hasil Belajar	50
3.4.2	Sifat Percaya Diri.....	50
3.4.3	Lingkungan Sekolah	51
3.4.4	Minat Belajar	51
3.5	Metode Pengumpulan Data	52
3.5.1	Metode Dokumentasi	52
3.5.2	Metode Angket atau Kuesioner	52
3.6	Sumber Data Penelitian.....	54

3.7 Metode Analisis Uji Instrumen	54
3.7.1 Validitas	55
3.7.2 Reliabilitas	58
3.8 Metode Analisis Data.....	60
3.8.1 Analisis Deskriptif Persentatif.....	60
3.8.2 Uji Analisis Regresi Berganda.....	65
3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda.....	65
3.8.2.1.1 Uji Normalitas.....	65
3.8.2.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
3.8.2.1.2.1 Uji Multikolinieritas.....	66
3.8.2.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	66
3.8.2.1.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	67
3.8.2.1.4 Uji Hipotesis Penelitian.....	67
3.8.2.1.4.1 Uji Simultan (uji F).....	67
3.8.2.1.4.2 Uji Parsial (uji t).....	68
3.8.2.1.4.3 Koefisien Determinasi	
secara Simultan (R^2).....	68
3.8.2.1.4.4 Koefisien Determinasi	
secara Parsial (r^2).....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Analisis Deskriptif	70
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Sifat Percaya Diri	70
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Lingkungan Sekolah.....	77
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Minat Belajar	83
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Hasil Belajar	88
4.1.2 Uji Persyaratan Analisis Regresi Berganda.....	89
4.1.2.1 Uji Normalitas Data	89
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	90
4.1.2.2.1 Uji Multikolinearitas.....	90

4.1.2.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	92
4.1.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	95
4.1.2.4 Analisis Hipotesis Penelitian	96
4.1.2.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	96
4.1.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)	97
4.1.2.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	99
4.1.2.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	100
4.2 Pembahasan.....	101
4.2.1. Pengaruh Sifat Percaya Diri Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.....	102
4.2.2. Pengaruh Sifat Percaya Diri terhadap Hasil Belajar	104
4.2.3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar	105
4.2.4. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar	106
BAB V PENUTUP	108
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Observasi Awal Hasil Belajar Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo	3
1.2 Hasil Observasi Awal Minat Belajar Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	39
3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo	47
3.2 Perhitungan Sampel Penelitian	49
3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sifat Percaya Diri	56
3.4 Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Sekolah	57
3.5 Hasil Uji Coba Validitas Minat Belajar	58
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sifat Percaya Diri	59
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah	59
3.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Belajar	60
3.9 Kategori Skor Variabel	62
3.10 Kategori Skor Variabel Sifat Percaya Diri	63
3.11 Kategori Skor Variabel Lingkungan Sekolah	64
3.12 Kategori Skor Variabel Minat Belajar	64
4.1 Distribusi Frekuensi Sifat Percaya Diri	71
4.2 Distribusi Jawaban Indikator Percaya Diri dengan Kemampuan Diri Sendiri	72
4.3 Distribusi Jawaban Indikator Tidak Mudah Mengalami Rasa Putus Asa.	73
4.4 Distribusi Jawaban Indikator Berani Menyampaikan Pendapat	74
4.5 Distribusi Jawaban Indikator Tanggung Jawab dengan Tugas-tugasnya	75
4.6 Distribusi Jawaban Indikator Memiliki Cita-cita untuk Meraih Prestasi..	76
4.7 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah	77
4.8 Distribusi Jawaban Indikator tentang Kurikulum	78
4.9 Distribusi Jawaban Indikator Keadaan Lingkungan Sekolah	79
4.10 Distribusi Jawaban Indikator Relasi Guru dengan Siswa	80

4.11	Distribusi Jawaban Indikator Relasi Siswa dengan Siswa.....	81
4.12	Distribusi Jawaban Indikator Fasilitas Belajar.....	82
4.13	Distribusi Frekuensi Minat Belajar	83
4.14	Distribusi Jawaban Indikator Keinginan untuk Mengetahui Sesuatu	84
4.15	Distribusi Jawaban Indikator Kegiatan yang Disenangi	85
4.16	Distribusi Jawaban Indikator Jenis Kegiatan	86
4.17	Distribusi Jawaban Indikator Usaha untuk Merealisasikan	87
4.18	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	88
4.19	Hasil Uji Normalitas Data	89
4.20	Hasil Uji Multikolinearitas.....	91
4.21	Hasil Uji Glesjer.....	94
4.22	Hasil Uji Regresi Berganda.....	95
4.23	Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F).....	96
4.24	Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)	98
4.25	Uji Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)	99
4.26	Uji Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	44
4.1 Grafik P-Plot Normalitas Data Penelitian.....	90
4.1 Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi Awal	115
2. Hasil Pengolahan Data Observasi Awal	117
3. Daftar Nama Siswa Uji Coba.....	119
4. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	120
5. Soal Angket Uji Coba	121
6. Data Tabulasi Soal Uji Coba.....	128
7. Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	134
8. Daftar Nilai Kognitif	140
9. Kisi-kisi Angket Penelitian	145
10. Soal Angket Penelitian	146
11. Data Tabulasi Penelitian	152
12. Grafik Histogram	173
13. Uji Normalitas Data	174
14. Grafik P-P Plot of Regression	175
15. Uji Asumsi Klasik	176
16. Uji Analisis Regresi Berganda	178
17. Foto Penelitian	181
18. Surat Ijin Penelitian.....	184
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan kata lain tujuan dari pelaksanaan proses pendidikan ini pemerintah berharap dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan berdaya saing tinggi guna menghadapi persaingan yang semakin global.

Berkaitan dengan usaha pemerintah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Langkah kongkrit pemerintah diantaranya yaitu dengan program wajib belajar 12 tahun untuk seluruh masyarakat Indonesia dengan anggaran pendidikan yang selalu ditingkatkan tiap tahunnya juga dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Uraian di atas menunjukkan bahwa adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang akan dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh. Sejalan dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional, maka untuk mewujudkan individu yang seutuhnya ditempuh melalui jalur pendidikan.

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pendidikan dalam suatu sekolah. Guna tercapainya hasil belajar yang optimal, ada banyak faktor yang terlibat didalamnya. Beberapa faktor diantaranya adalah kurikulum, guru, orang tua dan siswa itu sendiri.

Untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap maka dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar, hasil yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan dirinya dibandingkan dengan siswa lain.

Pihak sekolah mengharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi, sehingga nantinya bisa bermanfaat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini juga diharapkan oleh SMP Negeri 2 Mejobo, bahwa siswa diharapkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Namun

kenyataan dilapangan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih bervariasi, dan banyak diantaranya masih belum tuntas. Hal ini diduga disebabkan oleh siswa masih merasa ada kesulitan dalam mempelajari pelajaran ekonomi.

Setelah melakukan aktivitas belajar dan mengajar diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan diperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Observasi Awal Hasil Belajar Kelas VIII SMP N 2 Mejobo Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Ujian Akhir Semester (2011/2012)		Ujian Akhir Semester (2012/2013)		Ujian Akhir Semester (2013/2014)	
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
VIII A	32	24	8	21	11	15	17
VIII B	32	25	7	22	10	17	15
VIII C	32	23	9	20	12	19	13
VIII D	32	20	12	19	13	14	18
VIII E	32	25	7	21	11	18	14
VIII F	32	22	10	19	13	16	16
VIII G	32	21	11	18	14	13	19
VIII H	32	25	7	20	12	17	15
Jumlah	256	185	71	160	96	129	127

Sumber: *SMP N 2 Mejobo*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo turun terus-menerus. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam ujian akhir semester tahun ajaran 2011/2012 yaitu sejumlah 71, kemudian pada ujian akhir tahun ajaran 2012/2013

sejumlah 96 siswa belum tuntas dan pada ujian akhir tahun ajaran 2013/2014 siswa yang belum tuntas naik menjadi 127 siswa. Kondisi seperti ini disebabkan karena kurangnya faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa baik dari intern maupun ekstern. Diantaranya faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Sifat percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas dari seseorang. Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Banyak masalah yang timbul karena seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, misalnya siswa yang menyontek saat ujian merupakan salah satu contoh bahwa siswa tersebut tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, ia lebih menggantungkan kepercayaannya pada pihak lain. Hal ini menggambarkan ketidaksiapan terutama pada diri siswa dalam menghadapi ujian. Selain itu rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa, mendorong siswa untuk melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal-soal ujian. Hal ini dilakukan karena adanya perasaan-perasaan tertekan dan cemas yang dialami oleh siswa karena takut gagal dan tidak lulus dalam ujian yang memiliki standar penilaian yang ketat.

Kepercayaan diri juga adalah kunci motivasi diri. Seseorang tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri, dimana secara tidak langsung kita akan membutuhkan kepercayaan diri setiap harinya dalam berbagai hal, termasuk dalam pengoptimalan hasil belajar siswa. Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan, dan membantu kita mempertahankan

kesuksesan dalam pembelajaran ataupun pekerjaan. Sehingga secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sebagai contoh ketika seorang siswa yang pendiam mendapat tugas untuk presentasi, dimana hal ini juga dapat diposisikan bagi siswa yang mendapat tugas, bahwa dalam presentasi tersebut dia adalah pemimpin dalam forum diskusi (presentasi) itu. Tentunya bagi siswa yang pasif hal ini tidak mudah dan membutuhkan perjuangan-perjuangan tersendiri (persiapan presentasi, latihan membuka forum, dan lain sebagainya). Tidak lepas dari itu ini berarti tanpa kepercayaan diri seseorang memiliki resiko kegagalan ataupun kurang optimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Berbanding terbalik dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka cenderung berani tampil bahkan tanpa persiapan apapun dan tanpa memikirkan hasilnya.

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan hasil belajarnya. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan suatu kesulitan yang ada. Dalam dunia pendidikan sangat wajar apabila setiap siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda, karena sifat percaya diri dinilai sebagai sesuatu yang relative. Sifat percaya diri dianggap sangat mendukung keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Sifat percaya diri siswa dapat sangat mendukung dalam menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin muncul saat proses pembelajaran berlangsung.

Semua paparan di atas sejalan dengan pendapat Hakim (2002) Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam

belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya². Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun dalam akademiknya.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi menyatakan bahwa rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran ekonomi sudah tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat aktif, siswa mendengar, mencatat juga bertanya apa yang disampaikan oleh guru sehingga membuat pembelajaran berjalan dua arah. Hal ini membuat guru merasa lebih mudah untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami konsep yang harus mereka kuasai.

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor ekstern yaitu lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dalam sistematis pendidikan yang telah diterapkan. Indikator yang termasuk dalam lingkungan sekolah diantaranya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengukuran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto:2010).

Menurut Sukmadinata (2009:164) lingkungan Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mejubo Kudus diketahui bahwa keadaan sarana prasana di sekolah tersebut cukup baik, keadaan gedung, penerapan kurikulum dan metode belajar juga sudah baik, hubungan antar siswa dengan siswa maupun dengan guru sudah terjalin dengan baik, kelengkapan buku di perpustakaan tentang pelajaran ekonomi juga cukup lengkap, kegiatan belajar mengajar diadakan pagi hari sehingga konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran optimal, guru yang mengajar adalah guru profesional, begitupun dengan kurikulum yang diterapkan dan akreditasi sekolah "A" (*AMAT BAIK*) dengan nilai : 90,10 per 29 September 2009.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dengan kata

lain minat merupakan penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya. Minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Sesuai yang diungkapkan Slameto (2010:180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat belajar juga merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar, karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang diduga mempengaruhi potensi perkembangan anak dalam pencapaian hasil berarti minat mempunyai pengaruh yang penting khususnya terhadap pelajaran ekonomi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan karena jika dalam diri siswa tumbuh suatu minat terhadap pelajaran ekonomi, maka anak dengan mudah belajar sehingga hasil belajar yang diharapkan akan tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh Syah (2008:151) “secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Dalam penyelenggaraan proses belajar dikelas ada beberapa teori atau pandangan belajar yang diterapkan oleh sekolah dalam hal ini seorang pendidik. Salah satunya adalah teori atau pandangan belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Dalam hal ini proses pembelajaran berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Secara sederhana aliran konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu

perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya. Jadi seseorang yang belajar itu membentuk pengertian. Sardiman (2011:37) menjelaskan bahwa, “Dalam pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari si subjek untuk merekonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain-lain”.

Berdasarkan pandangan teori konstruktivisme di atas siswa yang minat belajarnya tinggi aktif dalam menemukan pengetahuan. Siswa tidak bergantung secara dominan pada guru dalam menemukan pengetahuan. Siswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang minat belajarnya tinggi memiliki perasaan senang dalam belajar, memiliki perhatian yang besar, ketertarikan dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap aktivitas pembelajaran dikelas.

Peneliti pada observasi awal dalam penelitiannya melihat bahwa siswa kelas VIII di SMP N 2 Mejobo mempunyai minat yang cukup tinggi dalam mempelajari pelajaran ekonomi, menurut teori dari Slameto (2010:54) “Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan di simpan, karena minat menambah kegiatan belajar, sehingga hasil belajarnya pun akan bagus. Akan tetapi minat yang tinggi terhadap pelajaran ekonomi siswa kelas VIII di SMP N 2 Mejobo tahun ajaran 2014/2015 sudah menunjukkan hasil yang cukup tinggi pula. Berikut adalah tabel minat belajar siswa:

Tabel 1.2
Hasil Data Observasi Awal Minat Belajar Ekonomi Kelas VIII SMP N 2
Mejobo Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	35 – 41	6	20,00%	Sangat Tinggi	26
2.	28 – 34	8	26,67%	Tinggi	
3.	21 – 27	9	30,00%	Cukup	
4.	14 – 20	3	10,00%	Rendah	
5.	7 – 13	4	13,33%	Sangat Rendah	
Jumlah		30	100%		

Sumber: *SMP N 2 Mejobo*

Tabel 1.2 di atas merupakan hasil observasi awal tentang minat belajar siswa dengan tehnik sampel yang dilakukan terhadap 30 siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo tahun ajaran 2014/2015 yang menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo mempunyai minat yang cukup tinggi dalam mempelajari pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan persentase sebanyak 30%.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti ingin mengangkat judul “PENGARUH SIFAT PERCAYA DIRI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MEJOB0”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo?.
2. Adakah pengaruh Sifat Percaya Diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo?.
3. Adakah pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo?.
4. Adakah pengaruh Minat Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sifat percaya diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo.

3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis (pengembangan ilmu)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya, juga menjadi bahan kajian bagi akademisi dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu dan juga menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang ada dalam dirinya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar dalam proses pembelajaran ekonomi, sehingga guru akan lebih mudah untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam usaha meraih hasil belajar yang maksimal di sekolah.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan tentang Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.

Menurut Slameto (2010:2), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Konsep belajar telah banyak didefinisikan oleh pakar psikologi. Salah satunya dalam buku Agus Suprijono (2009) diantaranya:

1. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.
2. Travers menyatakan bahwa belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
3. Harold Spears mengatakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.
4. Cronbach mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

5. Geoch mengatakan bahwa belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan.
6. Morgan mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap yang baru secara keseluruhan melalui proses pengalaman orang itu sendiri dalam lingkungan dan bersifat permanen. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Slameto (2010) meyebutkan beberapa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi alam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses dalam belajar berikutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya banyak bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringan keluar air mata, bensin, menangis, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Berdasar pada uraian dari ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku siswa, perubahan seseorang yang terjadi karena adanya ilmu baru yang diperoleh, dan perubahan yang didapat tersebut tidak berlangsung hanya sementara atau sesaat, dengan kata lain perubahan itu bertujuan untuk mendapat hasil yang terbaik dari kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna lagi di kehidupan dalam proses belajar seterusnya.

2.1.2 Jenis-jenis Belajar

Ada beberapa jenis-jenis belajar menurut para ahli dan berikut adalah penjelasan jenis-jenis dari Slameto (2010) ada sebelas diantaranya sebagai berikut:

1. Belajar bagian, yaitu belajar dengan cara memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri.
2. Belajar dengan wawasan, yaitu belajar dengan menjadikan wawasan sebagai pokok utama dalam pembicaraan psikologi dan proses berfikir.
3. Belajar diskriminatif, yaitu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi atau stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
4. Belajar keseluruhan, yaitu belajar dengan cara mempelajari keseluruhan bahan pelajaran sampai pelajar menguasainya.
5. Belajar insidental, yaitu belajar tanpa instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak.
6. Belajar instrumental, yaitu belajar dengan pembentukan tingkah laku.

7. Belajar intensional, yaitu belajar dalam arah tujuan.
8. Belajar laten, yaitu belajar dimana perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera.
9. Belajar mental, yaitu belajar dari observasi tingkah laku orang lain.
10. Belajar produktif, yaitu belajar dengan transfer maksimum.
11. Belajar verbal, yaitu belajar mengenai materi verbal melalui latihan dan ingatan.

Berdasarkan pengertian dari ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis-jenis belajar, jadi belajar tidak hanya didapat dari guru, melainkan dari keluarga, masyarakat dan sarana penunjang belajar lainnya. Pada dasarnya belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, akan tetapi bisa dilakukan atau diperoleh dari mana saja dan kapan saja, serta juga tidak hanya materi yang diperoleh namun tingkah laku juga termasuk hasil belajar.

2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Berikut prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2010:27-28):

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional;
 - b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional;
 - c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif;
 - d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
 - a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya;

- b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery;
 - c. Belajar adalah proses kontinguitas yaitu hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi/ bahan yang harus dipelajari
 - a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya;
 - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan instruksional yang harus dicapainya.
 4. Syarat keberhasilan belajar
 - a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang;
 - b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

Beberapa prinsip belajar lama yang berasal dari teori dan penelitian tentang belajar masih relevan dengan beberapa prinsip lain yang dikembangkan oleh Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2009:95). Beberapa prinsip yang dimaksud yaitu:

1. Keterdekatan (contiguity)
Prinsip keterdekatan menyatakan bahwa situasi stimulus yang hendak direspon oleh pembelajar harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respon yang diinginkan.
2. Pengulangan (repetition)
Prinsip pengulangan menyatakan bahwa situasi stimulus dan responnya perlu diulang-ulang, atau dipraktekkan, agar belajar dapat diperbaiki dan meningkatkan retensi belajar.
3. Penguatan (reinforcement)
Prinsip penguatan menyatakan bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila hasil belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan. Dengan kata lain pembelajar akan kuat motivasinya untuk mempelajari sesuatu yang baru apabila hasil belajar yang telah dicapai memperoleh penguatan.

Menurut Gagne selain ketiga prinsip diatas yang dipandang sebagai kondisi eksternal, juga mengusulkan tiga prinsip lain yang menjadi kondisi internal. Ketiga prinsip yang menjadi kondisi internal tersebut adalah (1) informasi faktual (factual information), (2) kemahiran intelektual (*intellectual skill*), dan (3) strategi (*strategy*). Informasi verbal dapat diperoleh melalui tiga cara, yaitu (1) dikomunikasikan kepada pembelajar, (2) dipelajari oleh pembelajar sebelum memulai belajar baru, dan (3) dilacak dari memori. Kemahiran intelektual, pembelajar harus memiliki berbagai cara dalam mengerjakan sesuatu,

terutama yang berkaitan dengan simbol-simbol bahasa dan lainnya, untuk mempelajari hal-hal baru. Strategi, pembelajar harus mampu menggunakan strategi untuk menghadirkan stimulus yang kompleks, memilih dan membuat kode bagian-bagian stimulus, memecahkan masalah, dan melacak kembali informasi yang dipelajari.

Jadi, berdasarkan uraian yang dijelaskan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar dapat terjadi apabila di dalamnya terdapat prinsip-prinsip belajar, dan dapat dikatakan prinsip belajar terkandung dalam proses belajar. Jika prinsip belajar dapat diterapkan dengan baik tentunya hasil belajar akan baik.

2.1.4 Tujuan Belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif. Kondisi belajar ini sendiri dipengaruhi oleh berbagai komponen, yaitu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana prasarana yang tersedia. Komponen-komponen kondisi belajar itu saling mempengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Mengenai tujuan-tujuan belajar secara eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan ketrampilan.

Sesuai dengan Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa jika ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain,

tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan yang bersifat jasmani (keterampilan yang dapat dilihat) maupun keterampilan rohani (keterampilan yang abstrak menyangkut penghayatan). Keterampilan dapat dididik dengan banyak melatih kemampuan.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak didik akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah suatu keinginan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

2.2 Tinjauang tentang Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Pada dasarnya hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang berupa ketrampilan atau perubahan perilaku sebagai akibat dari latihan atau pengalaman. Hamalik (2012:146) menyatakan bahwa “hasil belajar (*achievement*) itu sendiri dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi

pelajaran di pondok pesantren atau sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Kemudian Rifa'i dan Anni (2012:85) “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Sedangkan Agus Suprijono (2009:7) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat para ahli di atas bahwa hasil belajar merupakan hasil dari perubahan tingkah laku berupa pengembangan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu kegiatan proses belajar. Hasil belajar digunakan sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai ilmu yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan kondisi eksternal peserta didik itu sendiri. Kondisi ini sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar di sekolah. Dalam Rifa'i dan Anni (2012) Kondisi internal ini mencakup kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, emosional, dan kondisi sosial. Kemudian kondisi eksternal diantaranya: variasi dan tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat.

Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Slameto (2010) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor Internal

- Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
- Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
- Kelelahan.

2. Faktor-faktor Eksternal

- Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
- Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
- Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut pendapat dari ahli dapat disimpulkan bahwa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intern atau faktor yang secara keseluruhan dari diri siswa itu sendiri seperti diantaranya faktor jasmani, psikologi, faktor kelelahan. Namun hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor ekstern atau faktor dari luar diri siswa itu sendiri, yang diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat, seperti pendapat dari Slameto di atas.

2.3 Tinjauan tentang Sifat Percaya Diri

2.3.1 Pengertian Sifat Percaya Diri

Percaya diri merupakan modal yang penting bagi kehidupan seorang individu, seseorang yang memiliki sifat rasa percaya diri dapat mempengaruhi kesuksesan dalam hidupnya. Percaya diri bersal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya.

Enung Fatimah (2006:149) menjelaskan percaya diri adalah “sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya”.

Percaya diri adalah sikap yang timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan (Dimiyati dan Mujiono, 2009).

Kemudian Hakim (2002:6) “Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bias mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sifat percaya diri adalah sifat positif yang apabila setiap individu memilikinya secara utuh akan berdampak baik pada individu tersebut didalam kehidupan sehari-hari termasuk juga dalam belajar.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sifat Percaya Diri

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang menurut Hakim (2002:121) sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga
Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada padadirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.
- b. Pendidikan Formal
Sekolah bias dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluargadirumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percayadirinya terhadap teman-teman sebayanya.
- c. Pendidikan non formal
Salah satu modal utama untuk bias menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percayadirinya adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bias didapatkan melalui pendidikan non formal. Secara formal dapat digambarkan bahwa rasa percaya diri merupakan gabungan dari pandangan positif diri sendiri dan rasa aman.

Berdasarkan uraian dari ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya. Faktor eksternal yaitu segala sesuatu lingkungan yang berada di sekitar individu tersebut, dimana lingkungan itu dapat membentuk pola kepribadian seseorang.

2.3.3 Ciri-ciri Sifat Percaya Diri

Beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional menurut Enung Fatimah (2006) adalah sebagai berikut:

- a. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil).
- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Sedangkan ciri-ciri orang yang percaya diri menurut Iswidharmanjaya dan Agung (2004) sebagai berikut :

- a. Percaya pada kemampuan dirinya sendiri
- b. Tidak konformis
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan
- d. Bisa mengendalikan diri
- e. Berusaha untuk maju
- f. Berpikir positif
- g. Realistis

Demikian adalah ciri-ciri dari sifat percaya diri dan berdasarkan pendapat tersebut, maka diambil lima indikator sifat percaya diri yaitu:

- a. Percaya dengan kemampuan diri sendiri.
- b. Tidak mudah mengalami rasa putus asa.
- c. Berani menyampaikan pendapat
- d. Tanggung jawab dengan tugas-tugasnya.
- e. Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi.

Peneliti mengambil beberapa indikator yang berdasar pada ciri-ciri yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, pengambilan indikator disesuaikan dengan adanya kesamaan pendapat dari para ahli.

2.4 Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah

2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan atau environment meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes. Menurut Munib (2010:76) “lingkungan secara umum dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdekat yang ada disekitar individu adalah yang paling berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan tingkah laku”.

Pengertian sekolah adalah “wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan” (Tu’u, 2004:18). Sedangkan menurut Munib (2010:76) “lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan, atau dapat pula dikatakan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan”.

Dari paparan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan kedua setelah keluarga yang berfungsi sebagai lanjutan dari lingkungan keluarga dengan guru sebagai pendidiknya. Dan kegiatan di lingkungan sekolah memungkinkan individu memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan pola tingkah laku dan keterampilan hidup.

2.4.2 Indikator Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua yang berperan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan sekolah terdiri dari beberapa unsur sebagaimana yang telah dikemukakan Ahmadi (2007:187) sebagai berikut :

- a. Letak lingkungan dan prasarana fisik sekolah (gedung, mebel, dan perlengkapan-perengkapan sekolah lain).
- b. Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun faktor-faktor yang menjadi keseluruhan program pendidikan.
- c. Pribadi-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas peserta didik, guru, *non teaching specialist*, dan tenaga administrasi.
- d. Nilai-nilai, norma, system peraturan dan iklim kehidupan sekolah.

Unsur-unsur tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik mencakup :

- a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau tehnik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar guru yang kurang efektif akan mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan

persiapan menguasai bahan pelajaran sehingga dapat menyajikan materi secara jelas dan metode yang digunakan sesuai dengan keadaan peserta didik.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

c. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, dan siswa tersebut juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa akan berusaha belajar dengan sebaik-baiknya.

d. Relasi Siswa dengan Siswa

Hubungan yang terjalin antar peserta didik dapat berupa persaingan sehat, dan tidak sehat. Persaingan yang tidak sehat akan mengganggu proses belajar anak. Sebaliknya jika terdapat hubungan yang baik antar peserta didik maka akan membantu meningkatkan hasil belajar, misalnya dengan hubungan kerjasama dalam belajar dan saling membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

e. Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam

pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta seluruh peserta didiknya dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada peserta didik. Dengan adanya kedisiplinan seluruh staf sekolah akan membuat peserta didik bersikap disiplin pula.

f. Alat Pelajaran

Alat pelajaran merupakan fasilitas yang dipakai dalam proses belajar dan pembelajaran. Alat pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sekolah yang dilakukan pada pagi hari akan memberikan hasil belajar yang lebih baik, karena pada pagi hari peserta didik cenderung akan lebih semangat belajar karena energi yang mereka miliki masih penuh, sehingga mereka akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

h. Standar Pelajaran diatas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Guru tidak boleh menuntut penguasaan materi yang terlalu tinggi diatas penguasaan materi peserta didik.

i. Keadaan Gedung

Keadaan gedung harus memadai, sesuai dengan jumlah peserta didik.

j. Metode Belajar

Metode belajar yang digunakan guru harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, waktu belajar, suasana, dan keadaan siswa. Jika guru menggunakan metode belajar yang tepat, maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa akan optimal.

k. Tugas Rumah

Guru sebaiknya tidak memberikan tugas rumah yang terlalu banyak karena tugas siswa di rumah tidak hanya belajar tetapi juga membantu orang tua serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Tugas rumah hendaknya proporsional (siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar).

Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:164) “lingkungan Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah didalamnya mencakup keadaan sekitar suasana sekolah, fasilitas sekolah seperti sarana prasarana belajar yang ada, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya”.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator lingkungan sekolah meliputi :

1. Kurikulum sekolah
2. Letak lingkungan sekolah
3. Relasi guru dengan siswa
4. Relasi siswa dengan siswa
5. Prasarana fisik sekolah

Pengambilan indikator-indikator tersebut berdasarkan adanya kesamaan pendapat dari para ahli yang mengemukakan unsur-unsur tentang lingkungan sekolah, dan oleh peneliti dijadikan sebagai indikator lingkungan sekolah guna penyusunan pernyataan dalam instrumen/angket.

2.5 Tinjauan tentang Minat

2.5.1 Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Syah (2008:71) mendefinisikan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan Djamarah (2001:191) “minat dapat diekpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi suatu aktivitas”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, minat merupakan kecenderungan individu yang lebih terhadap sesuatu, sehingga apabila seseorang sudah timbul minat, maka akan senantiasa memusatkan perhatiannya secara intensif pada hal yang diminatinya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu kondisi, landasan yang paling meyakinkan dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

2.5.2 Macam-macam Minat

Ada beberapa macam minat dilihat dari dalam diri, seperti yang dikemukakan oleh Surya (2004:122) bahwa macam-macam minat adalah sebagai berikut:

1. Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
2. Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
3. Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

Sedangkan menurut Krapp, et. Al (dalam Suhartini, 2001) mengategorikan minat menjadi 3 yaitu:

- 1) Minat Personal, yaitu minat yang permanen dan stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu.
- 2) Minat Situasional, yaitu minat yang tidak permanen dan relatif berganti, tergantung rangsangan eksternal. Misalnya cara mengajar guru, suasana kelas, dorongan keluarga. Jika berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa, tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.
- 3) Minat Psikologikal, minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan dia memiliki peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur dikelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki minat psikologikal.

Dilihat dari macam-macam minat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan sifat murni yang ada di dalam diri setiap seseorang, namun minat ini sangat dipengaruhi oleh situasi, kondisi ataupun lingkungan diluar diri seseorang tersebut, sehingga minat dalam diri seseorang dapat berubah sewaktu-waktu.

2.5.3 Upaya Menumbuhkan Minat

Pada dasarnya minat bisa naik turun, tergantung pada individu dan peran dari lingkungan disekitar. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya-upaya untuk menumbuhkan minat agar selalu tinggi, seperti yang diungkapkan oleh Djamarah (2001:167) ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa, yaitu:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

Selain itu beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, guru dapat menarik perhatian anak didik dengan menceritakan sedikit mengenai apa yang disukainya, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya (Slameto, 2010:180).

Atau dengan cara lain yaitu seperti yang diungkapkan oleh Tanner & Tanner dalam Slameto (2010:181) yaitu “dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu atau menguraikan kegunaanya di masa depan bagi siswa”.

2.5.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, menurut Slameto (2010) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya:

1. Faktor intern :
 - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi, seperti minat, intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan motif.
2. Faktor ekstern :
 - a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Selain itu, sejalan dengan pendapat Syah (2010:129) bahwa “Rendahnya minat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal, psikologi individu seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal, seperti sesuai saat individu tumbuh dan berkembang seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat”.

2.5.5 Indikator-indikator Minat

Indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Selain itu, indikator-indikator minat belajar siswa diantaranya Sutikno (2009:16) menyebutkan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa indikasi seperti:

1. Perhatian, seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan obyek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
2. Ketertarikan, seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul rasa ketertarikan dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut.
3. Adanya rasa ingin tahu, keinginan atau rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.
4. Perasaan senang akan menimbulkan minat, karena didorong oleh rasa ketertarikan pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk memilikinya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

Kemudian Minat seseorang dalam belajar juga dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran

Seseorang siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar yang tinggi jika ia merasa tertarik pada suatu obyek, dalam hal ini pelajaran. Ketertarikan siswa tersebut akan berimplikasi pada indikator-indikator minat belajar yang lainnya.

Maka kunci pertama dalam belajar adalah siswa terlebih dahulu harus memiliki rasa ketertarikan pada pelajaran.

2) Adanya pemusatan perhatian

Ketertarikan siswa dalam belajar akan memunculkan rasa perhatian yang terpusat (fokus). Siswa akan memperhatikan setiap gerak-gerik guru dalam menyajikan pelajaran. Jika ada penugasan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok, siswa akan tetap terfokus perhatiannya untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

3) Adanya keingintahuan yang besar

Rasa keingintahuan yang besar akan muncul jika siswa sudah tertarik dan terpusat perhatiannya. Siswa akan mendalami suatu pelajaran secara mendetail, maka siswa pada tataran berikutnya akan dengan mudah menguasai dan memahami pelajaran.

4) Adanya kebutuhan terhadap pelajaran

Ketertarikan, perhatian yang terpusat, dan keingintahuan yang besar terhadap pelajaran, terjadi karena siswa merasa butuh akan ilmu pengetahuan. Kebutuhan yang dirasakan siswa ini akan berkorelasi positif dengan aktifitas belajar mereka ketika mengikuti pelajaran.

5) Adanya perasaan senang dalam belajar

Dengan adanya keempat indikator di atas, maka sudah dapat dipastikan bahwa siswa akan merasa senang dalam mengkaji suatu pelajaran. Kesenangan yang timbul ini terkait erat dengan keempat indikator tadi. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan bergembira serta bahagia jika mengikuti pelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2010:180) bahwa “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”.

Dari beberapa indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah indikator-indikator minat sebagaimana diuraikan di atas yang meliputi:

- a. Keinginan untuk mengetahui sesuatu
- b. Kegiatan yang disenangi
- c. Ketertarikan terhadap pelajaran.
- d. Usaha untuk merealisasikannya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Guna memperkuat latar belakang dan landasan teori, peneliti menyajikan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki tema hampir sama dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar (Studi Mata Pelajaran IPS di SMP Fatahillah, Jakarta Selatan)	Siti Nur Deva Rachman (2010)	Rasa percaya diri (X) dan hasil belajar (Y)	Pengaruh koefisien korelasi antara variabel X dan Y (57%) kuat. Angka tsb menunjukkan rasa percaya diri sangat mempengaruhi prestasi hasil belajar.

2.	Pengaruh Disiplin Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dana Kas Kecil kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang Tahun Ajaran 2009/2010	Aulia Ulfiyani (2011)	Disiplin belajar (X_1) kompetensi profesional guru (X_2) lingkungan keluarga (X_3) lingkungan sekolah (X_4) motivasi belajar (X_5) prestasi belajar (Y)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga sebesar 20,4%, lingkungan sekolah sebesar 21%, dan kompetensi professional guru sebesar 27.1% terhadap prestasi belajar siswa
2.	Pengaruh minat belajar, fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kaliwubgu Kendal Tahun Ajaran 2009/2010	Nuzulul Fadzilah (2011)	Minat belajar (X_1) fasilitas belajar (X_2) lingkungan sekolah (X_3) hasil belajar (Y)	Secara simultan minat belajar, fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar sebesar 47%. Secara parsial minat belajar memberik sumbangan sebesar 29,37%, fasilitas belajar di sekolah sebesar 17,22% keluarga sebesar 11,56%.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu mempunyai hubungan yaitu penulis mengambil judul pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMP N 2 Mejobo. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut guna mengkaji kebenaran

variabel sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar jika dilakukan di SMP N 2 Mejobo.

2.7 Kerangka Berpikir

2.7.1 Pengaruh Sifat Percaya Diri terhadap Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Walgito (2004:151) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curoiousity, self confidence, self dicipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan”. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Walgito di atas, percaya diri termasuk faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Banyak masalah yang timbul karena seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, misalnya siswa yang menyontek saat ujian merupakan salah satu contoh bahwa siswa tersebut tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Hal ini menggambarkan ketidaksiapan terutama pada diri siswa dalam menghadapi ujian. Selain itu rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa, mendorong siswa untuk melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal-soal ujian. Hal ini dilakukan karena adanya perasaan tertekan dan cemas yang dialami oleh siswa karena takut gagal dan tidak lulus dalam ujian.

Secara garis besar sifat percaya diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti yang diungkapkan oleh Walgito (2004) di atas. Di sisi lain sifat percaya diri merupakan indikator sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan sifat percaya diri mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

2.7.2 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Faktor utama selain dari faktor intern juga terdapat faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan tidak kalah penting adalah lingkungan sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Munib (2010:76) “lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai factor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan, atau dapat pula dikatakan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan”.

Pendidikan di lingkungan sekolah merupakan proses pembelajaran dan serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan yang selaras, dan seimbang. Dengan demikian lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan.

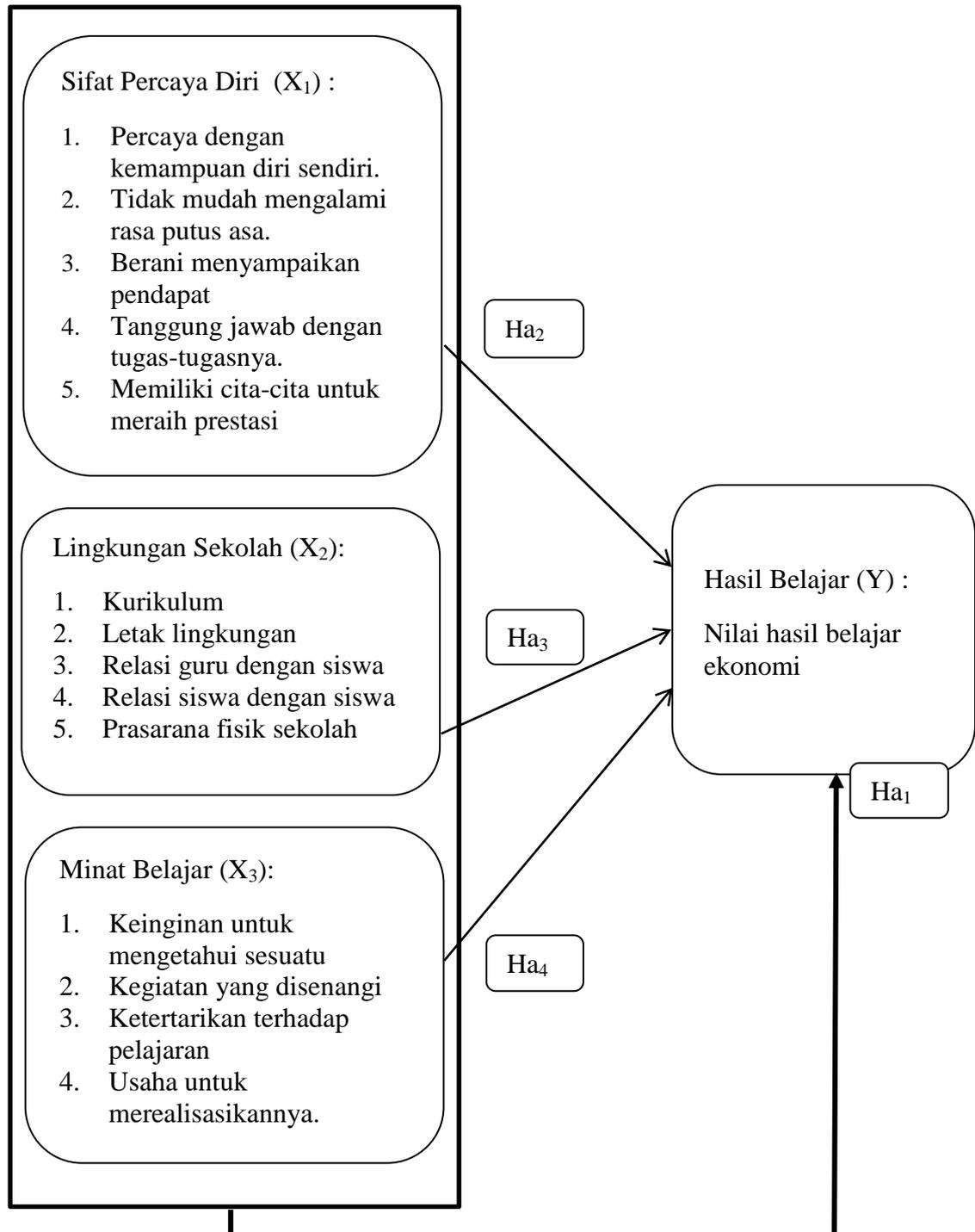
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor ekstern yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Munib (2010) di atas.

2.7.3 Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar

Salah satu faktor *intern* yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010) faktor *intern* yang berpengaruh yaitu cara belajar, kedisiplinan, kondisi sosial (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor *ekstern* yaitu : (a) lingkungan keluarga meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya, (b) fasilitas belajar di sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Minat dapat mempengaruhi hasil belajar seperti yang diungkapkan oleh Syah (2008) bahwa minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.8 Hipotesis penelitian

Menurut Suharsimi (2006:71) “hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban atau dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian pengujian”. Berdasarkan permasalahan yang muncul, hipotesis dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. H_{a1} : Ada pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo.
2. H_{a2} : Ada pengaruh Sifat Percaya Diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo.
3. H_{a3} : Ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo.
4. H_{a4} : Ada pengaruh Minat Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14). Kemudian jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal. Sugiyono (2010:59) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Dengan kata lain penelitian ini untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP N 2 Mejobo yang berjumlah 256 siswa yang terdiri dari delapan kelas. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan daftar populasi :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP N 2 Mejobo

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	32
2.	VIII B	32
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
7.	VIII G	32
8.	VIII H	32
Jumlah Populasi		256 Siswa

Sumber: *SMP N 2 Mejobo*

3.3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:118) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari data populasi di atas sebanyak 256 siswa, ukuran sampel yang diambil peneliti berjumlah 156 siswa. Kesalahan yang dapat di tolerir dalam pengambilan sampel adalah 5% dengan taraf pencapaian 95%. Hal ini karena populasi dalam penelitian bersifat homogen, maksudnya semua siswa adalah siswa aktif SMP N 2 Mejobo saja tidak mengambil dari siswa sekolah lain. Tingkat kesalahan 5% sampel sudah representatif atau mewakili populasi.

pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 2007:182) seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau dapat digunakan (ditetapkan 5%).

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas didapatkan jumlah sampel penelitian untuk siswa kelas VIII sebanyak:

$N = 256$ siswa

$e = 5\%$

Maka jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256(5\%)^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256(0,05)^2}$$

$$n = \frac{256}{1,64}$$

$n = 156,09$ (dibulatkan menjadi 156 siswa)

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan sampel	Jumlah Sampel
1	VIII A	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	20
2	VIII B	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	20
3	VIII C	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	20
4	VIII D	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	20
5	VIII E	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	19
6	VIII F	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	19
7	VIII G	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	19
8	VIII H	32	$n = \frac{32 \times 156}{256}$	19
	Jumlah	256 Siswa		156

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2006:131). Dasar penelitian dalam mengambil sampel adalah pada kemampuan data, waktu dan tenaga peneliti. Menentukan jumlah sampel yang diteliti, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga peneliti itu merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika subjek besar, bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu

variabel terikat (Y) atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kemudian variabel bebas (X) atau *independent variable* disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini sifat percaya diri (X₁), lingkungan sekolah (X₂) dan minat belajar (X₃) kemudian variabel terikat atau dependen (Y) hasil belajar. Dengan uraian sebagai berikut:

3.4.1. Hasil Belajar (Y)

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari Nilai Ulangan Harian Terakhir siswa kelas VIII SMP N 2 Mejubo tahun ajaran 2014/2015.

3.4.2. Sifat Percaya Diri (X₁)

Percaya diri adalah sifat positif yang apabila setiap individu memilikinya secara utuh akan berdampak baik pada individu tersebut didalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah indikator-indikator dari sifat percaya diri:

1. Percaya dengan kemampuan diri sendiri.
2. Tidak mudah mengalami rasa putus asa.
3. Berani menyampaikan pendapat
4. Tanggung jawab dengan tugas-tugasnya.
5. Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi.

3.4.3. Lingkungan Sekolah (X2)

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berstruktur dan berjenjang dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dimana dalam lembaga tersebut membantu siswa untuk mengembangkan potensinya dengan baik.

Indikatornya—indikator lingkungan sekolah meliputi :

1. Kurikulum sekolah
2. Letak lingkungan sekolah
3. Relasi guru dengan siswa
4. Relasi siswa dengan siswa
5. Prasarana fisik sekolah

3.4.4. Minat Belajar (X3)

Minat adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif dan senantiasa berhubungan dengan kesadaran, perhatian, kemauan, dan kesenangan atau perasaan senang terhadap suatu objek yang ada sangkut pautnya dengan dirinya.

Berikut adalah indikator-indikator minat belajar yang meliputi:

1. Keinginan untuk mengetahui sesuatu
2. Kegiatan yang disenangi
3. Ketertarikan terhadap pelajaran.
4. Usaha untuk merealisasikannya.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang baik dan tepat sangatlah penting dalam mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian teknik yang tepat memperoleh data yang tepat, relevan dan akurat, sehingga dalam pencapaian tujuan penelitian dapat tercapai sesuai harapan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa SMP N 2 Mejobo berupa nilai rapor semester genap mata pelajaran IPS dan data tentang lingkungan sekolah, serta data lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5.2. Metode Angket atau Kuesioner

Menurut pendapat Sugiyono (2010:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabny”. Penggunaan metode angket ini diharapkan mampu memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang cermat dan sesuai dengan kehendak pribadi atas pernyataan yang telah dibuat. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (\surd) atau (X) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal atau Likert, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:134). Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan hanya menggunakan 4 pilihan saja, agar pilihan dari responden jelas dan tidak ada jawaban yang netral atau menggantung.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju, Sangat Baik, Persentase 81,26% - 100%
2. Skor 3 untuk pilihan Setuju, Baik, Persentase 62,51% - 81,25%
3. Skor 2 untuk pilihan Kurang Setuju, Kurang Baik, Persentase 43,76% - 62,50%
4. Skor 1 untuk pilihan Tidak Setuju, Tidak Baik, Persentase 25% - 43,75%

3.6. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi, 2006:172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang digunakan dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang telah dilakukan oleh sampel penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil dari pengisian angket kuisisioner oleh siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

3.7. Metode Analisis Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.7.1. Validitas

Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16 untuk membantu pengolahan data. Menurut pendapat Ghozali (2011:49) “untuk menguji masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlated. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid”.

Masing-masing item pertanyaan dalam instrumen akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) atau taraf kepercayaan 95%. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dikatakan item instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dikatakan item instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan uji pada 30 responden dan besarnya df (*degree of freedom*) = $n-2$ adalah 28 dengan $\alpha=5\%$, jadi r_{tabel} nya = 0,361. Diperoleh hasil dari 41 butir pernyataan terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 6 (0,289), pertanyaan nomor 8 (-0,331), pernyataan nomor 12 (0,068), pernyataan nomor 15 (0,138), pernyataan nomor 22 (0,175), pernyataan nomor 26 (-0,115), pernyataan nomor 31 (0,320) dan pernyataan nomor 37 (0,202). Sedangkan pernyataan yang valid sebesar 33 butir pernyataan. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sifat Percaya Diri (X1)

No. Instrumen	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
1.	0,403	0,361	Valid
2.	0,554	0,361	Valid
3.	0,420	0,361	Valid
4.	0,495	0,361	Valid
5.	0,517	0,361	Valid
6.	0,289	0,361	Tidak Valid
7.	0,421	0,361	Valid
8.	-0,331	0,361	Tidak Valid
9.	0,380	0,361	Valid
10.	0,400	0,361	Valid
11.	0,443	0,361	Valid
12.	0,068	0,361	Tidak Valid
13.	0,376	0,361	Valid
14.	0,586	0,361	Valid
15.	0,138	0,361	Tidak Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 1 sampai 15 butir pernyataan hasil uji coba validitas sifat percaya diri didapat 4 butir pernyataan yang tidak valid dikarenakan hasil kurang memenuhi kriteria r tabel $< 0,361$ yaitu butir pernyataan nomor 6 (0,289), pertanyaan nomor 8 (-0,331), pernyataan nomor 12 (0,068) dan pernyataan nomor 15 (0,138).

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Sekolah (X2)

No. Instrumen	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
16.	0,503	0,361	Valid
17.	0,576	0,361	Valid
18.	0,605	0,361	Valid
19.	0,460	0,361	Valid
20.	0,574	0,361	Valid
21.	0,445	0,361	Valid
22.	0,175	0,361	Tidak Valid
23.	0,421	0,361	Valid
24.	0,383	0,361	Valid
25.	0,645	0,361	Valid
26.	-0,115	0,361	Tidak Valid
27.	0,488	0,361	Valid
28.	0,412	0,361	Valid
29.	0,675	0,361	Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 16 sampai 29 pernyataan hasil uji coba validitas lingkungan sekolah didapat 2 butir pernyataan yang tidak valid $r_{tabel} < 0,361$ yaitu butir pernyataan nomor 22 (0,175) dan pernyataan nomor 26 (-0,115).

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Minat Belajar (X3)

No. Instrumen	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
30.	0,640	0,361	Valid
31.	0,320	0,361	Tidak Valid
32.	0,594	0,361	Valid
33.	0,559	0,361	Valid
34.	0,368	0,361	Valid
35.	0,449	0,361	Valid
36.	0,568	0,361	Valid
37.	0,202	0,361	Tidak Valid
38.	0,366	0,361	Valid
39.	0,463	0,361	Valid
40.	0,516	0,361	Valid
41.	0,402	0,361	Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 30 sampai 41 butir pernyataan hasil uji coba validitas sifat percaya diri didapat 2 butir pernyataan yang tidak valid dikarenakan hasil kurang memenuhi kriteria r tabel $< 0,361$ yaitu pernyataan nomor 31 (0,320) dan pernyataan nomor 37 (0,202).

3.7.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengolahan data untuk uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan program SPSS versi 16.0. Nunnally dalam Ghazali (2011:48) mengatakan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pada uji signifikansi, nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Perhitungan reliabilitas

menggunakan teknik analisa *Alpha Cronbach* dengan α dinilai reliabel jika $> 0,70$ (70%).

Berdasarkan uji coba angket diketahui bahwa untuk Sifat Percaya Diri diperoleh *alpha* 0.665, kemudian angket Lingkungan Sekolah diperoleh *alpha* 0.767 dan untuk angket Minat Belajar diperoleh *alpha* 0.672 . Karena hanya nilai r variabel Lingkungan sekolah lebih besar dari r_{tabel} , maka hanya variabel Lingkungan Sekolah yang reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sifat Percaya Diri (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.665	.665	11

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 11 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.665. Nilai tersebut $< 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel sifat percaya diri tidak reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.772	12

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 12 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.767. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel lingkungan sekolah reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.672	.675	10

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 10 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.672. Nilai tersebut $< 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel minat belajar tidak reliabel.

3.8. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian, agar dapat dijelaskan sehingga laporan hasil penelitian dapat mudah dipahami. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Deskriptif Persentatif

Analisis deskriptif presentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden pada tiap-tiap variabel penelitian agar lebih mudah dalam memahaminya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.
- b. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:
 1. Skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju, Sangat Baik, Persentase 81,26% - 100%
 2. Skor 3 untuk pilihan Setuju, Baik, Persentase 62,51% - 81,25%

3. Skor 2 untuk pilihan Kurang Setuju, Kurang Baik, Persentase 43,76% - 62,50%
 4. Skor 1 untuk pilihan Tidak Setuju, Tidak Baik, Persentase 25% - 43,75%
- c. Membuat tabulasi data
- d. Memasukkan data tersebut kedalam rumus sebagai berikut:

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N%: Nilai presentase

N : nilai total

n: nilai yang diperoleh

- e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah:

1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (4/4) \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (1/4) \times 100\% = 25\%$$

3. Menentukan rentang presentase

$$= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

4. Menentukan kelas interval presentase

$$= \frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak Kelas}} \times 100\%$$

$$= 75\% : 4 = 18,75\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kategori Skor Variabel

No.	Interval	Kriteria
1.	81,26% - 100%	Sangat Baik, Sangat Setuju
2.	62,51% - 81,25%	Baik, Setuju
3.	43,76% - 62,50%	Kurang Baik, Kurang Setuju
4.	25% - 43,75%	Tidak Baik, Tidak Setuju

Dalam menghitung interval skor per variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut ini:

Data maksimal = Skor tertinggi x jumlah item per variabel

Data minimal = skor terendah x jumlah item per variabel

Range = Data maksimal - data minimal

Panjang kelas interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$

a. Deskriptif Variabel Sifat Percaya Diri

Berdasarkan variabel sifat percaya diri yang menggunakan daftar pernyataan sebanyak 11 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} & : 4 \times 11 & = 44 \\ \text{Skor minimal} & : 1 \times 11 & = 11 \\ \text{Range} & : 44 - 11 & = 33 \\ \text{Interval Kelas} & : \frac{33}{4} & = 8,25 \end{aligned}$$

Tabel 3.10
Kategori Skor Variabel Sifat Percaya Diri

No	Interval Skor	Kriteria
1.	$35,78 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Tinggi
2.	$27,52 \leq \text{skor} \leq 35,77$	Tinggi
3.	$19,26 \leq \text{skor} \leq 27,51$	Rendah
4.	$11 \leq \text{skor} \leq 19,25$	Sangat Rendah

b. Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah

Berdasarkan variabel lingkungan sekolah yang menggunakan daftar pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} & : 4 \times 12 & = 48 \\ \text{Skor minimal} & : 1 \times 12 & = 12 \\ \text{Range} & : 48 - 12 & = 36 \\ \text{Interval Kelas} & : \frac{36}{4} & = 9 \end{aligned}$$

Tabel 3.11
Kategori Skor Variabel Lingkungan Sekolah

No	Interval Skor	Kriteria
1.	$39,03 \leq \text{skor} \leq 48$	Sangat Baik
2.	$30,02 \leq \text{skor} \leq 39,02$	Baik
3.	$21,01 \leq \text{skor} \leq 30,01$	Kurang Baik
4.	$12 \leq \text{skor} \leq 21,00$	Tidak Baik

c. Deskriptif Variabel Minat Belajar

Berdasarkan variabel minat belajar yang menggunakan daftar pernyataan sebanyak 10 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} & : 4 \times 10 & = 40 \\ \text{Skor minimal} & : 1 \times 10 & = 10 \\ \text{Range} & : 40 - 10 & = 30 \\ \text{Interval Kelas} & : \frac{30}{4} & = 7,5 \end{aligned}$$

Tabel 3.12
Kategori Skor Variabel Minat Belajar

No	Interval Skor	Kriteria
1.	$32,53 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Tinggi
2.	$25,02 \leq \text{skor} \leq 32,52$	Tinggi
3.	$17,51 \leq \text{skor} \leq 25,01$	Rendah
4.	$10 \leq \text{skor} \leq 17,50$	Sangat Rendah

3.8.2. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011:95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

3.8.2.1. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

3.8.2.1.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas yaitu dengan melihat norma probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilannya yaitu jika menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3.8.2.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

3.8.2.1.2.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi gejala adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIP) dan tolerance melalui SPSS. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Model regresi bebas multikolinieritas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih dibawah 0,8 maka dapat dikatakan tidak menggunakan multikolinieritas.

3.8.2.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Dan tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3.8.2.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Setelah uji prasarat terpenuhi, maka akan dilakukan analisis regresi linier berganda sehingga menghasilkan persamaan yang dapat digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) tertentu. Persamaan yang diperoleh dalam analisis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksi)

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel sifat percaya diri

β_2 : koefisien variabel lingkungan sekolah

β_3 : koefisien variabel minat belajar

X_1 : sifat percaya diri

X_2 : lingkungan sekolah

X_3 : minat belajar

3.8.2.1.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.8.2.1.4.1 Uji Simultan (uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai f pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji pengaruh simultan (uji F) dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.2.1.4.2 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178).

Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows release 16, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel $\sigma = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.2.1.4.3 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Koefisien determinasi $R = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted R

keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.8.2.1.4.4 Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Selain melakukan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi parsialnya (r^2) untuk dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor sifat percaya diri (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan minat belajar (X_3) secara parsial terhadap variabel dependen hasil belajar ekonomi (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS, uji parsial pada *table coefficient*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif antara sifat percaya diri terhadap hasil belajar ekonomi yaitu sebesar 0,627, yang artinya jika variabel sifat percaya diri naik satu satuan maka menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,627 ditambah konstanta sebesar 26,828 dengan catatan variabel lain tetap.
2. Ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi yaitu sebesar 0,389, yang artinya jika variabel lingkungan sekolah naik satu satuan maka menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,389 ditambah konstanta sebesar 26,828 dengan catatan variabel lain tetap.
3. Ada pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi yaitu sebesar 0,458, yang artinya jika variabel minat belajar naik satu satuan maka menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,458 ditambah konstanta sebesar 26,828 dengan catatan variabel lain tetap.
4. Sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar dikategorikan baik dengan nilai persentase yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif yaitu sebesar 65,98% untuk sifat percaya diri, 73,60% untuk lingkungan sekolah

dan 67,10% untuk minat belajar. Namun untuk hasil belajar berada di kategori kurang yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 74,15.

5. Adanya pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari uji F diperoleh nilai dari F hitung lebih besar daripada 4 yaitu sebesar 51,105 dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai probabilitas (sig.) F sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa sifat percaya diri (X_1) lingkungan sekolah (X_2) dan minat belajar (X_3) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi hasil belajar (Y).
6. Besarnya pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar dilihat dari nilai *R square*, sebesar 49,2%. Dengan demikian besarnya pengaruh sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar dalam menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan sifat percaya diri dan minat belajar sudah tergolong tinggi. Hal ini dilihat dari hasil pengisian angket yang telah disebar kepada siswa kelas VIII SMP N 2 Mejobo tahun ajaran 2014/2015, yang menunjukkan hasil yang tinggi dengan rata-rata klasikal sebesar 65,98% untuk sifat percaya diri dan 67,1% untuk minat belajar. Bagi guru dan

orang tua siswa diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kembali sifat percaya diri dan minat belajar dari siswa, khususnya dalam materi ekonomi mata pelajaran IPS terpadu.

2. Dalam variabel sifat percaya diri yaitu deskriptif presentase tentang indikator berani menyampaikan pendapat tergolong rendah yaitu 61% kemudian dalam indikator tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya juga tergolong rendah yaitu 49,1% dan indikator memiliki cita-cita untuk meraih prestasi masih tergolong kategori rendah yaitu 57,5% untuk itu diharapkan siswa agar senantiasa meningkatkan rasa percaya diri.
3. Lingkungan sekolah sudah pada kategori baik yaitu berada pada rata-rata sebesar 73,6%, namun guna memperlancar dan meningkatkan kembali hasil belajar yang maksimal lingkungan sekolah perlu ditingkatkan agar tercipta kondisi lingkungan belajar yang lebih baik lagi.
4. Dalam variabel minat belajar juga perlu ditingkatkan lagi karena dalam setiap indikator persentasenya sudah tinggi namun belum mencapai 70%, hanya indikator ketertarikan terhadap pelajaran saja yang termasuk tinggi yaitu 76,6%. Untuk itu siswa perlu meningkatkan lagi minat belajarnya, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambahkan variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar diluar variabel sifat percaya diri, variabel lingkungan sekolah dan variabel minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Fadzilah, Nuzulul. 2011. *Pengaruh Minat, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi: UNNES
- Fakultas Ekonomi. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: UNNES PRESS
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta. Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Iswidharmanjaya & Agung, 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Media Komputindo.
- Jurnal. Deva Rachman, Nur. 2010. *Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar (Studi Mata Pelajaran IPS Di SMP Fatahillah, Jakarta Selatan)*. Universitas Negeri Jakarta.
- _____. Mustofa Rifki. 2008. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang*. Universitas Islam Negeri Malang. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- _____. Sardini. 2013. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak*. Universitas Tanjungpura. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- _____. Suhartini, Dewi. 2001. *Pengaruh minat siswa terhadap topik-topik mata pelajaran sejarah dan beberapa faktor yang membekalannya*. Tesis FPS. UPI: tidak diterbitkan
- _____. Rahmawati, Evi. 2014. *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang*. Jakarta: UIN
- _____. Istiqomah, Laela. 2009. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang: UNNES
- Munib, Achmad. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Sukmadinata, Nana S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sutikno. 2009. *Rahasia Sukses Belajar dan Mendidik Anak*. Mataram: NTP Press
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Ulfiyani, Aulia. 2011. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Kompetensi Profesional Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi: UNNES.
- UU. No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET OBSERVASI**1. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, lengkapilah identitas Anda.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tandacentang (√) atau silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
3. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

3. KETERANGAN

- A. Skor 5 untuk pilihan Sangat Tinggi, Sangat Setuju, Sangat Baik
- B. Skor 4 untuk pilihan Tinggi, Setuju, Baik
- C. Skor 3 untuk pilihan Cukup Tinggi, Ragu-Ragu, Cukup Baik
- D. Skor 2 untuk pilihan Rendah, Tidak Setuju, Tidak Baik
- E. Skor 1 untuk pilihan Sangat Rendah, Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Baik

4. PERNYATAAN**MINAT BELAJAR**

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Selalu mengerjakan tugas dari guru ekonomi dengan senang hati.					
2.	Mempelajari kembali materi ekonomi yang diajarkan oleh Guru.					
3.	Semangat ketika mengikuti pelajaran ekonomi atas dorongan diri sendiri.					

4.	Berusaha mengerjakan ulangan ekonomi dengan usaha sendiri.					
5.	Tidak tertarik mengerjakan tugas ekonomi yang sulit.					
6.	Dalam berdiskusi pelajaran ekonomi, saya selalu berusaha mempertahankan pendapat saya.					
7.	Selalu bertanya ketika belum paham dengan materi ekonomi yang disampaikan.					

..... *Sekian dan Terima Kasih*.....

Lampiran 2

**HASIL PENGOLAHAN DATA OBSERVASI AWAL
VARIABEL MINAT BELAJAR**

Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Jumlah
RU1	3	3	2	4	3	1	3	23
RU2	4	5	3	3	2	3	3	23
RU3	4	4	5	2	3	3	4	25
RU4	4	3	4	4	4	3	3	25
RU5	3	2	3	3	2	5	4	22
RU6	3	3	3	4	5	4	4	26
RU7	3	4	5	5	5	4	5	27
RU8	2	5	1	5	4	4	5	25
RU9	4	4	5	4	2	4	1	24
RU10	2	4	5	5	3	3	4	26
RU11	2	3	3	4	4	3	1	20
RU12	4	3	1	3	5	3	3	22
RU13	4	4	5	5	4	4	4	30
RU14	5	4	5	4	2	3	4	27
RU15	5	5	4	3	5	1	5	28
RU16	3	4	4	4	3	3	3	24
RU17	4	4	1	4	5	4	4	26
RU18	2	4	5	3	3	5	4	26
RU19	2	4	5	4	4	4	5	28
RU20	3	1	4	5	4	4	4	25

RU21	4	5	4	4	4	3	3	27
RU22	1	4	5	3	3	4	3	23
RU23	3	4	5	5	4	3	4	28
RU24	3	3	5	4	2	3	4	24
RU25	2	4	4	3	3	5	4	25
RU26	4	4	4	4	3	3	3	25
RU27	3	4	4	4	5	4	4	28
RU28	4	4	5	4	3	4	4	28
RU29	3	4	5	4	4	4	5	29
RU30	3	4	3	2	1	3	4	20
RATA-RATA								26

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA KELAS VIII SMP NEGERI 2
MAGELANG**

No	Nama Siswa	L/P
1	Adam Nurfirman	L
2	Adelia febriyanti Putri	P
3	Athalla Mileanto	L
4	Bima Ali Akbar	L
5	Clara Dian Sukma Anggraeni	P
6	Dina Tsani Wulandari	P
7	Faroh Aulia	P
8	Felia Primaresti	P
9	Fredy Satria Wiwaha	L
10	Ghassani Eka Arindita	P
11	Intan Resti Damayarti	P
12	Miladia Ismi Khoirunisa	P
13	Muhammad Naufal Hidayat	L
14	Muhammad Rizki Al Zulvikar	L
15	Nadita Pratiwi	P
16	Nanda Chairul Pukhimas Paliuju	L
17	Naufal Wildan Askandar	L
18	Novian Safira Nur'aini	P
19	Nurulita Priandini	P
20	Rafid Herfindo	L
21	Rasendriya Saidani Asurrosyid	L
22	Rhois Ulum Sulaiman	L
23	Sakina Asa Al Anavi	P
24	Sandra Kusumastuti Puspita Alam	P
25	Satya Yudha Purnama	L
26	Tashya Nuraziizah	P
27	Titik Rahayu	P
28	Tri Prabha N	L
29	Vania Sabela Izdhihar	P
30	Zidni Afifah	P

Lampiran 4

KISI-KISI ANGKET UJI COBA
PENGARUH SIFAT PERCAYA DIRI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MEJOBLO

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Sifat Percaya Diri	1. Percaya dengan kemampuan diri sendiri	1, 2, 3,	3
	2. Tidak mudah mengalami rasa putus asa	4, 5, 6,	3
	3. Berani menyampaikan pendapat	7, 8, 9,	3
	4. Tanggung jawab dengan tugas-tugasnya	10, 11, 12,	3
	5. Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi.	13, 14, 15,	3
Lingkungan Sekolah	1. Kurikulum	16, 17,	2
	2. Letak lingkungan sekolah	18, 19, 20,	3
	3. Relasi guru dengan siswa	21, 22, 23,	3
	4. Relasi siswa dengan siswa	24, 25, 26,	3
	5. Prasarana fisik sekolah.	27, 28, 29,	3
Minat Belajar	1. Keinginan untuk mengetahui sesuatu	30, 31, 32,	3
	2. Kegiatan yang disenangi	33, 34, 35,	3
	3. Ketertarikan terhadap pelajaran	36, 37, 38,	3
	4. Usaha untuk merealisasikannya.	39, 40, 41.	3

Lampiran 5

ANGKET UJI COBA

Kepada

Yth Siswa/Siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Magelang
Di Magelang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo”**

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari Anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku kelas VIII SMP Negeri 2 Magelang dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Reza Fahrizal
NIM 7101410068

5. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

6. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

4. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, lengkapi identitas Anda.
5. Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tandacentang (\surd) atau silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
6. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

7. KETERANGAN

- F. Skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju, Sangat Baik, Persentase 76% - 100%
- G. Skor 3 untuk pilihan Setuju, Baik, Persentase 51% - 75%
- H. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju, Tidak Baik, Peresentase 26% - 50%
- I. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Baik, Peresentase 0% - 25%

8. PERNYATAAN

1. Sifat Percaya Diri

1.1 Percaya dengan kemampuan diri sendiri

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Mengerjakan sendiri tugas tentang materi Kelangkaan dengan mencari artikel, berdiskusi serta tugas kelompok mengenai kelangkaan BBM, gas elpiji dan lain-lain.				
2	Sering mencontek pada saat ulangan mengenai materi Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar, karena tidak belajar.				
3	Memberikan pendapat kepada guru tentang pengertian Kelangkaan karena sudah belajar sebelumnya.				

1.2 Tidak mudah mengalami rasa putus asa

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
4	Sempat menyerah ketika tidak bisa mendiskripsikan hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tak Terbatas.				
5	Saya akan belajar lebih giat tentang teori Kebutuhan karena pernah tidak bisa menjawab ketika ditanya oleh guru.				
6	Kembali akan mendiskripsikan faktor-faktor yang menentukan Kebutuhan meskipun pernah salah sebelumnya.				

1.3 Berani menyampaikan pendapat

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
7	Sesekali menyanggah penjelasan dari guru apabila pengertian tentang Kebutuhan tidak sesuai dengan buku panduan.				
8	Saya berani berpendapat tentang pengertian Pasar dari materi Ekonomi kepada guru yang sedang bertanya di dalam kelas.				
9	Terkadang Saya sulit mengungkapkan pendapat ketika guru bertanya mengenai Pelaku Perekonomian karena Saya asyik mengobrol dengan teman sebangku.				

1.4 Tanggung jawab dengan tugas-tugasnya

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
10	Menerima apabila nilai tugas tentang faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam jelek karena Saya tidak serius dalam mengerjakannya.				
11	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas/ujian dari guru yang mencakup materi tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar yang sulit dikerjakan.				
12	Saya bersedia diberi hukuman apabila ketahuan mencontek pada saat ulangan/ujian Ekonomi yang mencakup materi tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar.				

1.5 Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
13	Saya hanya belajar ketika ada ujian Ekonomi meliputi materi Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar saja.				
14	Belajar semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai ulangan harian yang memuaskan mengenai materi Ekonomi jika ada yang mengingatkan saja.				
15	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh setelah ditegur oleh guru yang sedang menerangkan materi Pelaku Perekonomian di depan kelas.				

2. Lingkungan Sekolah

2.1 Kurikulum

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
16	Saudara setuju dengan Kurikulum yang diterapkan di sekolah Saudara sekarang.				
17	Saudara mudah paham dengan cara penyampaian guru kepada Saudara khususnya pada materi Ekonomi tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar.				

2.2 Letak lingkungan sekolah

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
18	Letak lingkungan di sekolah Saudara sudah strategis untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang nyaman.				
19	Apakah ruang kelas Saudara dalam kondisi yang baik sehingga Saudara merasa betah di kelas.				
20	Penerangan di kelas Saudara sudah cukup terang, sehingga Saudara dapat melihat tulisan dengan jelas.				

2.3 Relasi guru dengan siswa

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
21	Tanpa ada siswa yang bertanya terlebih dahulu, guru sudah ikut serta dalam diskusi saat siswa kerja kelompok tentang pemecahan masalah dalam materi Kebutuhan & Kelangkaan.				
22	Bagaimanakah sikap guru terhadap siswa, ketika siswa belum paham akan materi Pelaku Perekonomian.				
23	Guru melakukan pendekatan apabila siswa mengalami kesulitan belajar pada materi Pasar.				

2.4 Relasi siswa dengan siswa

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
24	Teman Saya membantu ketika Saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang dimaksud dengan Pasar.				
25	Saya akan bertanya pada teman Saya apabila Saya belum paham akan pengertian skala prioritas.				
26	Saya membantu memberi penjelasan kepada teman Saya jika teman Saya kurang paham akan penjelasan guru mengenai materi Pelaku Perekonomian.				

2.5 Prasarana fisik sekolah

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
27	Apakah sekolah Saudara memiliki buku panduan tambahan tentang materi Ekonomi khususnya materi tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar.				
28	Peralatan pembelajaran dalam kelas sangat membantu Saya dalam mempelajari materi Kebutuhan dan Kelangkaan.				
29	Sekolah memfasilitasi siswa untuk mempelajari materi tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar dengan baik.				

3. Minat Belajar

3.1 Keinginan untuk mengetahui sesuatu

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
30	Saya kurang memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi Ekonomi tentang alat pemuas kebutuhan manusia karena asyik mengobrol.				
31	Saya memiliki buku panduan tambahan mengenai Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar selain yang disediakan oleh sekolah.				
32	Terkadang Saya bertanya kepada guru ketika Saya belum jelas akan materi Ekonomi tentang Pasar yang telah disampaikan oleh guru, karena Saya kurang fokus dalam mengikuti pelajaran.				

3.2 Kegiatan yang disenangi

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
33	Saya paling senang ketika jam pelajaran Ekonomi, terutama tentang materi Pasar.				
34	Saya lebih senang ketika pelajaran Ekonomi khususnya materi tentang Pelaku Perekonomian divariasikan, misal dengan melakukan pembelajaran di luar kelas.				
35	Saya tidak akan belajar materi Ekonomi yang mencakup tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar jika tidak disuruh.				

3.3 Ketertarikan terhadap pelajaran

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
36	Apakah Saudara menyukai apabila guru selalu menerangkan materi Ekonomi yang mencakup Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar secara penuh di depan kelas.				
37	Apakah Saudara setuju apabila sesekali pelajaran Ekonomi terutama tentang materi Pelaku Perekonomian dilakukan di luar kelas, misal mengamati langsung proses jual beli.				

38	Saya lebih semangat mengikuti pelajaran Ekonomi yang mencakup semua materi tentang Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar jika diselingi dengan permainan yang menyangkut dengan pelajaran.				
----	--	--	--	--	--

3.4 Usaha untuk merealisasikannya

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
39	Terkadang Saya mengerjakan sendiri tugas tentang materi Ekonomi yang menyangkut tentang Kebutuhan & Kelangkaan yang diberikan oleh guru.				
40	Selalu merasa terbebani jika diberi tugas oleh guru tentang materi Kebutuhan dalam Ekonomi.				
41	Saya senang mencari soal latihan materi Ekonomi yang mencakup Kebutuhan Manusia & Kelangkaan Sumber Daya, Pelaku Perekonomian dan Pasar dan mengerjakannya apabila ada teman Saya.				

..... *Sekian dan Terima Kasih*.....

Lampiran 6

DATA TABULASI UJI COBA VARIABEL SIFAT PERCAYA DIRI

Resp.	Sifat Percaya Diri															Jumlah
	Percaya dengan Kemampuan Diri Sendiri			Tidak Mudah Mengalami Rasa Putus Asa			Berani Menyampaikan Pendapat			Tanggung Jawab dengan Tugas-tugasnya			Memiliki Cita-cita untuk Meraih Prestasi			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	50
2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	47
3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	2	4	3	3	2	4	46
4	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	4	3	1	3	38
5	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	43
6	4	3	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	4	4	2	46
7	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	1	4	3	3	43
8	3	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	50
9	2	1	1	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	38
10	2	1	1	3	1	3	4	3	3	2	1	4	1	2	3	34
11	3	2	3	4	4	4	4	2	1	4	3	2	4	1	4	45
12	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	4	48
13	1	1	3	4	2	2	2	4	1	2	1	4	4	1	4	36
14	1	3	2	2	1	2	4	4	2	4	2	4	1	3	3	38
15	3	1	4	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	43
16	4	2	4	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	4	2	46
17	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	49

18	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	50
19	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	4	2	4	47
20	2	3	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	4	4	2	45
21	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	42
22	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	46
23	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	50
24	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	2	4	1	3	37
25	4	3	1	1	2	3	2	4	1	2	2	3	3	1	2	34
26	2	1	1	1	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	1	38
27	2	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	44
28	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	50
29	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	46
30	1	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	42

DATA TABULASI UJI COBA VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH

Resp.	Lingkungan Sekolah														Jumlah
	Kurikulum		Letak Lingkungan Sekolah			Relasi Guru dengan Siswa			Relasi Siswa Dengan Siswa			Prasarana Fisik Sekolah			
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	3	1	4	3	4	3	1	3	2	4	1	3	2	37
2	1	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	1	2	2	34
3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	4	1	4	2	42
4	2	2	4	2	4	3	2	1	3	3	4	1	3	3	37
5	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	49
6	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	46
7	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	46
8	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	44
9	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	47
10	2	3	2	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	2	32
11	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	1	3	43
12	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	48
13	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	4	2	2	1	32
14	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	47
15	4	4	4	3	2	4	1	1	3	2	2	4	3	3	40
16	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	40
17	2	3	1	3	2	4	2	1	3	1	3	4	1	2	32
18	3	4	2	3	2	4	2	3	1	1	3	3	3	1	35
19	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1	4	1	2	2	34

20	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	36
21	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	35
22	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	1	1	34
23	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	44
24	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	4	43
25	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	44
26	4	4	2	2	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	41
27	3	3	2	4	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	32
28	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	44
29	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	3	36
30	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	4	3	3	3	32

DATA TABULASI UJI COBA VARIABEL MINAT BELAJAR

Resp.	Minat Belajar												Jumlah
	Keinginan untuk Mengetahui Sesuatu			Kegiatan yang Disenangi			Ketertarikan terhadap Pelajaran			Usaha untuk Merealisasikannya			
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
1	2	4	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	33
2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	44
3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	43
4	3	3	1	4	3	4	2	4	2	2	3	4	35
5	4	2	1	3	4	3	2	4	4	3	3	3	36
6	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	40
7	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	40
8	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	41
9	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	39
10	3	3	1	1	3	2	3	4	2	2	2	4	30
11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
12	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	42
13	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	42
14	4	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	36
15	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	31
16	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	41
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	44
18	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	28
19	3	1	1	4	4	3	3	4	2	2	4	4	35

20	4	2	1	4	4	5	4	4	4	3	3	2	40
21	4	4	1	4	4	5	4	4	3	4	2	3	42
22	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	1	3	36
23	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	1	2	35
24	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	40
25	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	35
26	2	3	1	3	1	4	4	3	2	3	3	2	31
27	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	38
28	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	34
29	4	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	31
30	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	2	2	32

Lampiran 7

VALIDITAS VARIABEL X1 SIFAT PERCAYA DIRI

Correlations

		Item X ke 1	Item X ke 2	Item X ke 3	Item X ke 4	Item X ke 5	Item X ke 6	Item X ke 7	Item X ke 8	Item X ke 9	Item X ke 10	Item X ke 11	Item X ke 12	Item X ke 13	Item X ke 14	Item X ke 15	Total X
Item X ke 1	Pearson Correlation	1	.273	.075	.231	.236	.057	-.134	-.464**	-.020	.080	.366*	-.202	.397 [†]	.131	.028	.403 [†]
	Sig. (2-tailed)		.144	.695	.220	.210	.766	.480	.010	.916	.675	.047	.285	.030	.489	.884	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 2	Pearson Correlation	.273	1	.138	.126	.006	-.132	.236	.048	.100	.363 [†]	.442 [†]	.001	.142	.346	-.255	.554**
	Sig. (2-tailed)	.144		.467	.506	.973	.486	.209	.801	.598	.049	.015	.994	.455	.061	.173	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 3	Pearson Correlation	.075	.138	1	.349	.268	.078	.122	-.140	-.088	-.089	.141	-.236	.354	.269	-.136	.420 [†]
	Sig. (2-tailed)	.695	.467		.059	.151	.684	.520	.462	.643	.639	.459	.209	.055	.151	.474	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 4	Pearson Correlation	.231	.126	.349	1	.150	.125	.297	-.339	-.008	-.062	-.037	.034	.318	.044	.382 [†]	.495**
	Sig. (2-tailed)	.220	.506	.059		.428	.509	.111	.067	.967	.747	.846	.860	.086	.819	.037	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 5	Pearson Correlation	.236	.006	.268	.150	1	.235	.016	-.217	.135	.057	.447 [†]	-.239	.421 [†]	.023	.152	.517**
	Sig. (2-tailed)	.210	.973	.151	.428		.212	.934	.250	.477	.763	.013	.204	.021	.904	.422	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 6	Pearson Correlation	.057	-.132	.078	.125	.235	1	.389 [†]	-.150	-.084	.004	-.191	-.062	.081	.285	-.004	.289
	Sig. (2-tailed)	.766	.486	.684	.509	.212		.034	.428	.661	.983	.312	.745	.671	.127	.984	.121
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 7	Pearson Correlation	-.134	.236	.122	.297	.016	.389 [†]	1	-.224	-.013	.305	-.014	.403 [†]	-.132	.249	-.111	.421 [†]
	Sig. (2-tailed)	.480	.209	.520	.111	.934	.034		.234	.944	.102	.940	.027	.487	.185	.560	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 8	Pearson Correlation	-.464**	.048	-.140	-.339	-.217	-.150	-.224	1	-.191	-.222	-.004	-.119	-.364 [†]	-.263	-.101	-.331

	Sig. (2-tailed)	.010	.801	.462	.067	.250	.428	.234		.312	.239	.985	.532	.048	.160	.596	.074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 9	Pearson Correlation	-.020	.100	-.088	-.008	.135	-.084	-.013	-.191	1	.296	.057	.290	-.180	.421 [*]	.101	.380 [*]
	Sig. (2-tailed)	.916	.598	.643	.967	.477	.661	.944	.312		.112	.766	.120	.341	.020	.597	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 10	Pearson Correlation	.080	.363 [*]	-.089	-.062	.057	.004	.305	-.222	.296	1	.080	.261	-.105	.160	-.044	.400 [*]
	Sig. (2-tailed)	.675	.049	.639	.747	.763	.983	.102	.239	.112		.673	.164	.583	.399	.818	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 11	Pearson Correlation	.366 [*]	.442 [*]	.141	-.037	.447 [*]	-.191	-.014	-.004	.057	.080	1	-.432 [*]	.307	.263	-.233	.443 [*]
	Sig. (2-tailed)	.047	.015	.459	.846	.013	.312	.940	.985	.766	.673		.017	.099	.160	.216	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 12	Pearson Correlation	-.202	.001	-.236	.034	-.239	-.062	.403 [*]	-.119	.290	.261	-.432 [*]	1	-.334	.090	.050	.068
	Sig. (2-tailed)	.285	.994	.209	.860	.204	.745	.027	.532	.120	.164	.017		.072	.636	.792	.720
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 13	Pearson Correlation	.397 [*]	.142	.354	.318	.421 [*]	.081	-.132	-.364 [*]	-.180	-.105	.307	-.334	1	.061	.010	.376 [*]
	Sig. (2-tailed)	.030	.455	.055	.086	.021	.671	.487	.048	.341	.583	.099	.072		.751	.957	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 14	Pearson Correlation	.131	.346	.269	.044	.023	.285	.249	-.263	.421 [*]	.160	.263	.090	.061	1	-.163	.586 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.489	.061	.151	.819	.904	.127	.185	.160	.020	.399	.160	.636	.751		.390	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 15	Pearson Correlation	.028	-.255	-.136	.382 [*]	.152	-.004	-.111	-.101	.101	-.044	-.233	.050	.010	-.163	1	.138
	Sig. (2-tailed)	.884	.173	.474	.037	.422	.984	.560	.596	.597	.818	.216	.792	.957	.390		.467
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X	Pearson Correlation	.403 [*]	.554 ^{**}	.420 [*]	.495 ^{**}	.517 ^{**}	.289	.421 [*]	-.331	.380 [*]	.400 [*]	.443 [*]	.068	.376 [*]	.586 ^{**}	.138	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.001	.021	.005	.003	.121	.021	.074	.039	.029	.014	.720	.041	.001	.467	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item X ke 23	Pearson Correlation	.343	.202	.382 [*]	.048	.187	.187	-.048	1	-.104	.183	-.365 [*]	.408 [*]	-.139	.102	.421 [*]
	Sig. (2-tailed)	.064	.284	.037	.801	.323	.322	.803		.585	.333	.047	.025	.464	.593	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 24	Pearson Correlation	.070	.154	.110	.458 [*]	.102	.079	-.328	-.104	1	.440 [*]	-.099	.172	.123	.472 ^{**}	.383 [*]
	Sig. (2-tailed)	.713	.418	.563	.011	.591	.679	.077	.585		.015	.603	.365	.518	.008	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 25	Pearson Correlation	.140	.082	.353	.251	.355	.227	.089	.183	.440 [*]	1	.017	.213	.069	.555 ^{**}	.645 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.461	.669	.056	.182	.054	.227	.640	.333	.015		.930	.258	.719	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 26	Pearson Correlation	-.103	-.243	-.122	-.193	-.065	.053	-.041	-.365 [*]	-.099	.017	1	-.397 [*]	-.036	-.131	-.115
	Sig. (2-tailed)	.590	.196	.521	.307	.734	.781	.828	.047	.603	.930		.030	.850	.492	.546
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 27	Pearson Correlation	.201	.418 [*]	.132	.169	.119	.095	.010	.408 [*]	.172	.213	-.397 [*]	1	.045	.342	.488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.287	.021	.486	.371	.532	.619	.959	.025	.365	.258	.030		.812	.064	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 28	Pearson Correlation	.102	.386 [*]	.192	.165	.296	.079	.167	-.139	.123	.069	-.036	.045	1	.286	.412 [*]
	Sig. (2-tailed)	.593	.035	.310	.384	.113	.677	.377	.464	.518	.719	.850	.812		.125	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 29	Pearson Correlation	.227	.100	.410 [*]	.427 [*]	.135	-.069	.309	.102	.472 ^{**}	.555 ^{**}	-.131	.342	.286	1	.675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.228	.601	.024	.019	.476	.718	.097	.593	.008	.001	.492	.064	.125		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X	Pearson Correlation	.503 ^{**}	.576 ^{**}	.605 ^{**}	.460 [*]	.574 ^{**}	.445 [*]	.175	.421 [*]	.383 [*]	.645 ^{**}	-.115	.488 ^{**}	.412 [*]	.675 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.011	.001	.014	.355	.021	.037	.000	.546	.006	.024	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS VARIABEL X3 MINAT BELAJAR

Correlations

		Item X ke 30	Item X ke 31	Item X ke 32	Item X ke 33	Item X ke 34	Item X ke 35	Item X ke 36	Item X ke 37	Item X ke 38	Item X ke 39	Item X ke 40	Item X ke 41	Total X
Item X ke 30	Pearson Correlation	1	-.089	.338	.092	.195	.154	.369 [*]	.392 [*]	.412 [*]	.280	.100	.341	.640 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		.639	.068	.627	.301	.416	.045	.032	.024	.133	.601	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 31	Pearson Correlation	-.089	1	.281	.125	-.091	.156	.050	-.300	.000	.211	.157	.098	.320
	Sig. (2- tailed)			.132	.509	.631	.410	.795	.107	1.000	.263	.407	.608	.085
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 32	Pearson Correlation	.338	.281	1	.307	-.034	.066	.189	-.075	.104	.162	.203	.344	.594 ^{**}
	Sig. (2- tailed)				.099	.858	.728	.316	.694	.586	.392	.281	.063	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 33	Pearson Correlation	.092	.125	.307	1	.229	.338	.202	-.033	.077	.109	.365 [*]	.144	.559 ^{**}
	Sig. (2- tailed)					.224	.068	.284	.861	.684	.565	.047	.449	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 34	Pearson Correlation	.195	-.091	-.034	.229	1	.114	-.054	.055	.147	.116	.301	.107	.368 [*]
	Sig. (2- tailed)				.224		.548	.776	.774	.440	.543	.106	.574	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 35	Pearson Correlation	.154	.156	.066	.338	.114	1	.419 [*]	.021	.303	.182	.126	-.260	.449 [*]
	Sig. (2- tailed)				.068	.548		.021	.913	.104	.335	.507	.165	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 36	Pearson Correlation	.369 [*]	.050	.189	.202	-.054	.419 [*]	1	.079	.299	.500 ^{**}	.204	.031	.568 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.045	.795	.316	.284	.776	.021		.677	.109	.005	.279	.871	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 37	Pearson Correlation	.392 [*]	-.300	-.075	-.033	.055	.021	.079	1	-.018	-.106	-.079	.391 [*]	.202
	Sig. (2-tailed)	.032	.107	.694	.861	.774	.913	.677		.925	.579	.680	.033	.285
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 38	Pearson Correlation	.412 [*]	.000	.104	.077	.147	.303	.299	-.018	1	.205	-.125	-.320	.366 [*]
	Sig. (2-tailed)	.024	1.000	.586	.684	.440	.104	.109	.925		.277	.511	.084	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 39	Pearson Correlation	.280	.211	.162	.109	.116	.182	.500 ^{**}	-.106	.205	1	.118	-.091	.463 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.133	.263	.392	.565	.543	.335	.005	.579	.277		.535	.634	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 40	Pearson Correlation	.100	.157	.203	.365 [*]	.301	.126	.204	-.079	-.125	.118	1	.329	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.601	.407	.281	.047	.106	.507	.279	.680	.511	.535		.076	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item X ke 41	Pearson Correlation	.341	.098	.344	.144	.107	-.260	.031	.391 [*]	-.320	-.091	.329	1	.402 [*]
	Sig. (2-tailed)	.065	.608	.063	.449	.574	.165	.871	.033	.084	.634	.076		.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X	Pearson Correlation	.640 ^{**}	.320	.594 ^{**}	.559 ^{**}	.368 [*]	.449 [*]	.568 ^{**}	.202	.366 [*]	.463 ^{**}	.516 ^{**}	.402 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.001	.001	.045	.013	.001	.285	.047	.010	.004	.028	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

**DAFTAR NILAI KOGNITIF MATA PELAJARAN EKONOMI SEBELUM
UJIAN**

No.	Kode Responden	Nilai	Kriteria
1	R-1	80	Tuntas
2	R-2	78	Tuntas
3	R-3	72	Tidak tuntas
4	R-4	77	Tuntas
5	R-5	74	Tidak tuntas
6	R-6	70	Tidak tuntas
7	R-7	80	Tuntas
8	R-8	65	Tidak tuntas
9	R-9	86	Tuntas
10	R-10	92	Tuntas
11	R-11	66	Tidak tuntas
12	R-12	77	Tuntas
13	R-13	55	Tidak tuntas
14	R-14	76	Tuntas
15	R-15	90	Tuntas
16	R-16	78	Tuntas
17	R-17	70	Tidak tuntas
18	R-18	76	Tuntas
19	R-19	65	Tidak tuntas
20	R-20	88	Tuntas
21	R-21	67	Tidak tuntas
22	R-22	78	Tuntas
23	R-23	76	Tuntas
24	R-24	75	Tidak tuntas
25	R-25	79	Tuntas
26	R-26	65	Tidak tuntas
27	R-27	80	Tuntas
28	R-28	56	Tidak tuntas

29	R-29	74	Tidak tuntas
30	R-30	90	Tuntas
31	R-31	72	Tidak tuntas
32	R-32	79	Tuntas
33	R-33	42	Tidak tuntas
34	R-34	88	Tuntas
35	R-35	76	Tuntas
36	R-36	32	Tidak tuntas
37	R-37	80	Tuntas
38	R-38	78	Tuntas
39	R-39	70	Tidak tuntas
40	R-40	78	Tuntas
41	R-41	72	Tidak tuntas
42	R-42	76	Tuntas
43	R-43	84	Tuntas
44	R-44	86	Tuntas
45	R-45	67	Tidak tuntas
46	R-46	77	Tuntas
47	R-47	71	Tidak tuntas
48	R-48	76	Tuntas
49	R-49	78	Tuntas
50	R-50	76	Tuntas
51	R-51	64	Tidak tuntas
52	R-52	76	Tuntas
53	R-53	65	Tidak tuntas
54	R-54	67	Tidak tuntas
55	R-55	82	Tuntas
56	R-56	88	Tuntas
57	R-57	77	Tuntas
58	R-58	80	Tuntas
59	R-59	70	Tidak tuntas
60	R-60	88	Tuntas
61	R-61	80	Tuntas
62	R-62	71	Tidak tuntas

63	R-63	67	Tidak tuntas
64	R-64	82	Tuntas
65	R-65	53	Tidak tuntas
66	R-66	80	Tuntas
67	R-67	75	Tidak tuntas
68	R-68	82	Tuntas
69	R-69	80	Tuntas
70	R-70	74	Tidak tuntas
71	R-71	80	Tuntas
72	R-72	74	Tidak tuntas
73	R-73	76	Tuntas
74	R-74	84	Tuntas
75	R-75	76	Tuntas
76	R-76	69	Tidak tuntas
77	R-77	78	Tuntas
78	R-78	87	Tuntas
79	R-79	54	Tidak tuntas
80	R-80	76	Tuntas
81	R-81	78	Tuntas
82	R-82	66	Tidak tuntas
83	R-83	77	Tuntas
84	R-84	48	Tidak tuntas
85	R-85	78	Tuntas
86	R-86	82	Tuntas
87	R-87	50	Tidak tuntas
88	R-88	80	Tuntas
89	R-89	56	Tidak tuntas
90	R-90	74	Tidak tuntas
91	R-91	78	Tuntas
92	R-92	68	Tidak tuntas
93	R-93	76	Tuntas
94	R-94	70	Tidak tuntas
95	R-95	80	Tuntas
96	R-96	78	Tuntas

97	R-97	86	Tuntas
98	R-98	48	Tidak tuntas
99	R-99	75	Tidak tuntas
100	R-100	76	Tuntas
101	R-101	82	Tuntas
102	R-102	67	Tidak tuntas
103	R-103	83	Tuntas
104	R-104	70	Tidak tuntas
105	R-105	78	Tuntas
106	R-106	76	Tuntas
107	R-107	38	Tidak tuntas
108	R-108	78	Tuntas
109	R-109	92	Tuntas
110	R-110	88	Tuntas
111	R-111	79	Tuntas
112	R-112	62	Tidak tuntas
113	R-113	56	Tidak tuntas
114	R-114	84	Tuntas
115	R-115	58	Tidak tuntas
116	R-116	76	Tuntas
117	R-117	68	Tidak tuntas
118	R-118	80	Tuntas
119	R-119	75	Tidak tuntas
120	R-120	86	Tuntas
121	R-121	72	Tidak tuntas
122	R-122	81	Tuntas
123	R-123	82	Tuntas
124	R-124	74	Tidak tuntas
125	R-125	84	Tuntas
126	R-126	70	Tidak tuntas
127	R-127	80	Tuntas
128	R-128	79	Tuntas
129	R-129	87	Tuntas
130	R-130	75	Tidak tuntas

131	R-131	74	Tidak tuntas
132	R-132	80	Tuntas
133	R-133	78	Tuntas
134	R-134	56	Tidak tuntas
135	R-135	79	Tuntas
136	R-136	74	Tidak tuntas
137	R-137	76	Tuntas
138	R-138	80	Tuntas
139	R-139	58	Tidak tuntas
140	R-140	84	Tuntas
141	R-141	62	Tidak tuntas
142	R-142	80	Tuntas
143	R-143	74	Tidak tuntas
144	R-144	65	Tidak tuntas
145	R-145	94	Tuntas
146	R-146	80	Tuntas
147	R-147	71	Tidak tuntas
148	R-148	84	Tuntas
149	R-149	79	Tuntas
150	R-150	63	Tidak tuntas
151	R-151	70	Tidak tuntas
152	R-152	86	Tuntas
153	R-153	80	Tuntas
154	R-154	74	Tidak tuntas
155	R-155	62	Tidak tuntas
156	R-156	85	Tuntas
Rata-rata		74,15	Tidak tuntas

Lampiran 9

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN
PENGARUH SIFAT PERCAYA DIRI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MEJOBLO

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Sifat Percaya Diri	1. Percaya dengan kemampuan diri sendiri	1, 2, 3,	3
	2. Tidak mudah mengalami rasa putus asa	4, 5,	2
	3. Berani menyampaikan pendapat	6, 7,	2
	4. Tanggung jawab dengan tugas-tugasnya	8, 9,	2
	5. Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi.	10, 11,	2
Lingkungan Sekolah	1. Kurikulum	12, 13,	2
	2. Letak lingkungan sekolah	14, 15, 16,	3
	3. Relasi guru dengan siswa	17, 18,	2
	4. Relasi siswa dengan siswa	19, 20,	2
	5. Prasarana fisik sekolah.	21, 22, 23,	3
Minat Belajar	1. Keinginan untuk mengetahui sesuatu	24, 25,	2
	2. Kegiatan yang disenangi	26, 27, 28,	3
	3. Ketertarikan terhadap pelajaran	29, 30,	2
	4. Usaha untuk merealisasikannya.	31, 32, 33.	3

Lampiran 10

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth Siswa/Siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo

Di Kudus

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo”**

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari Anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Reza Fahrizal

NIM 7101410068

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, lengkapilah identitas Anda.
2. awablah setiap pernyataan dengan memberi tandacentang (\surd) atau silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
3. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

3. KETERANGAN

- A. Skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju, Sangat Baik, Persentase 76% - 100%
- B. Skor 3 untuk pilihan Setuju, Baik, Persentase 51% - 75%
- C. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju, Tidak Baik, Peresentase 26% - 50%
- D. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Baik, Peresentase 0% - 25%

4. PERNYATAAN

1. Sifat Percaya Diri

1.1 Percaya dengan kemampuan diri sendiri

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Mengerjakan sendiri tugas tentang materi Kelangkaan dengan mencari artikel, berdiskusi serta tugas kelompok mengenai kelangkaan BBM, gas elpiji dan lain-lain.				
2	Sering mencontek pada saat ulangan mengenai materi Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi, karena tidak belajar.				
3	Memberikan pendapat kepada guru tentang pengertian Kelangkaan karena sudah belajar sebelumnya.				

1.2 Tidak mudah mengalami rasa putus asa

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
4	Sempat menyerah ketika tidak bisa mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tak terbatas.				
5	Saya akan belajar lebih giat tentang teori Kebutuhan karena pernah tidak bisa menjawab ketika ditanya oleh guru.				

1.3 Berani menyampaikan pendapat

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
6	Sesekali menyanggah penjelasan dari guru apabila pengertian tentang Kebutuhan tidak sesuai dengan buku panduan.				
7	Terkadang Saya sulit mengungkapkan pendapat ketika guru bertanya mengenai Pelaku Ekonomi karena Saya asyik mengobrol dengan teman sebangku.				

1.4 Tanggung jawab dengan tugas-tugasnya

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
8	Menerima apabila nilai tugastentang faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam jelek karena Saya tidak serius dalam belajar.				
9	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas/ujian dari guru yang mencakup materi tentang Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi yang sulit dikerjakan.				

1.5 Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
10	Saya hanya belajar ketika ada ujian Ekonomi dalam materi Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi saja.				
11	Belajar semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai ulangan harian yang memuaskan mengenai materi Kegunaan Barang & jasa jika ada yang mengingatkan saja.				

2 Lingkungan Sekolah

2.1 Kurikulum

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
12	Saudara setuju dengan Kurikulum yang diterapkan di sekolah Saudara sekarang.				
13	Saudara mudah paham dengan cara penyampaian guru kepada Saudara khususnya pada materi Ekonomi tentang Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi.				

2.2 Letak lingkungan sekolah

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
14	Letak lingkungan di sekolah Saudara sudah strategis untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang nyaman.				
15	Apakah ruang kelas Saudara dalam kondisi yang baik sehingga Saudara merasa betah.				
16	Penerangan di kelas Saudara sudah cukup terang, sehingga Saudara dapat melihat tulisan dengan jelas.				

2.3 Relasi guru dengan siswa

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
17	Tanpa ada siswa yang bertanya terlebih dahulu, guru sudah ikut serta dalam diskusi saat siswa kerja kelompok tentang pemecahan masalah dalam materi Kegunaan Barang & Jasa.				
18	Guru melakukan pendekatan apabila siswa mengalami kesulitan belajar pada materi Pelaku Ekonomi.				

2.4 Relasi siswa dengan siswa

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
19	Teman Saya membantu ketika Saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang dimaksud dengan Pelaku Ekonomi.				
20	Saya akan bertanya pada teman Saya apabila Saya belum paham akan pengertian skala prioritas.				

2.5 Prasarana fisik sekolah

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
21	Apakah sekolah Saudara memiliki buku panduan tambahan tentang materi Ekonomi khususnya materi tentang Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi				
22	Peralatan pembelajaran dalam kelas sangat membantu Saya dalam mempelajari materi Kegunaan Barang & Jasa.				
23	Sekolah memfasilitasi siswa untuk mempelajari materi tentang Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi dengan baik.				

3 Minat Belajar

3.1 Keinginan untuk mengetahui sesuatu

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
24	Saya kurang memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi Ekonomi tentang alat pemuas kebutuhan manusia karena asyik mengobrol.				
25	Terkadang Saya bertanya kepada guru ketika Saya belum jelas akan materi Pelaku Ekonomi yang telah disampaikan oleh guru, karena Saya kurang fokus dalam mengikuti pelajaran.				

3.2 Kegiatan yang disenangi

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
26	Saya senang ketika jam pelajaran IPS, terutama tentang Kebutuhan pada materi Ekonomi.				
27	Saya lebih senang ketika pelajaran Ekonomi khususnya materi tentang Kegunaan Barang & Jasa divariasasi, misal dengan melakukan pembelajaran di luar kelas.				
28	Saya tidak akan belajar materi Ekonomi yang mencakup tentang Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi jika tidak disuruh.				

3.3 Ketertarikan terhadap pelajaran

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
29	Apakah Saudara menyukai apabila guru selalu menerangkan materi Ekonomi yang mencakup Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi secara penuh di depan kelas.				
30	Saya lebih semangat mengikuti pelajaran Ekonomi yang mencakup semua materi tentang Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi jika diselingi dengan permainan yang menyangkut dengan pelajaran.				

3.4 Usaha untuk merealisasikannya

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
31	Terkadang Saya mengerjakan sendiri tugas tentang materi Ekonomi yang menyangkut tentang Kelangkaan yang diberikan oleh guru.				
32	Selalu merasa terbebani jika diberi tugas oleh guru tentang materi Kebutuhan dalam Ekonomi.				
33	Saya senang mencari soal latihan materi Ekonomi yang mencakup Kelangkaan, Kebutuhan, Kegunaan Barang & Jasa serta Pelaku Ekonomi dan mengerjakannya apabila ada teman Saya.				

..... *Sekian dan Terima Kasih*.....

Lampiran 11

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL SIFAT PERCAYA DIRI

No	Kode res	Sifat Percaya Diri											% skor	Kriteria
		Percaya dengan Kemampuan Diri Sendiri			Tidak Mudah Mengalami Rasa Putus Asa		Berani Menyampaikan Pendapat		Tanggung Jawab dengan Tugas-tugasnya		Memiliki Cita-cita untuk Meraih Prestasi			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	R-1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	1	4	68,75%	T
2	R-2	4	1	4	1	4	4	1	4	2	1	4	62,50%	R
3	R-3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	2	2	62,50%	R
4	R-4	3	1	4	2	4	4	2	3	4	2	4	68,75%	T
5	R-5	4	1	3	2	4	4	2	4	4	1	2	62,50%	R
6	R-6	4	1	2	2	4	4	1	1	4	1	2	56,25%	R
7	R-7	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	75,00%	T
8	R-8	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	68,75%	T
9	R-9	4	2	4	2	4	3	3	3	3	1	1	75,00%	T
10	R-10	4	1	3	1	4	3	1	3	3	1	1	56,25%	R
11	R-11	1	2	3	2	4	4	1	3	1	1	4	68,75%	T
12	R-12	2	1	3	1	4	3	3	3	3	1	1	56,25%	R

13	R-13	4	1	2	2	4	3	2	3	3	1	2	56,25%	R
14	R-14	4	1	4	1	4	3	1	2	1	1	2	62,50%	R
15	R-15	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	1	75,00%	T
16	R-16	4	1	4	2	4	2	2	3	4	1	2	68,75%	T
17	R-17	4	2	4	1	4	3	3	3	4	1	4	68,75%	T
18	R-18	3	1	3	2	4	3	1	2	3	1	3	62,50%	R
19	R-19	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	56,25%	R
20	R-20	4	1	3	2	4	1	1	3	4	2	3	62,50%	R
21	R-21	1	1	3	3	4	3	2	3	1	4	2	68,75%	T
22	R-22	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	62,50%	R
23	R-23	4	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	56,25%	R
24	R-24	1	1	2	3	4	3	1	3	3	3	3	62,50%	R
25	R-25	1	1	2	4	4	3	1	4	3	3	3	68,75%	T
26	R-26	1	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	62,50%	R
27	R-27	3	1	4	2	3	3	1	2	3	1	4	62,50%	R
28	R-28	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	62,50%	R
29	R-29	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	62,50%	R
30	R-30	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	75,00%	T
31	R-31	4	1	3	2	4	3	2	4	3	2	3	62,50%	R
32	R-32	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	43,75%	SR
33	R-33	3	1	4	2	4	3	1	2	2	2	3	68,75%	T
34	R-34	3	1	4	2	4	3	1	2	2	2	3	68,75%	T
35	R-35	3	1	4	1	1	4	2	2	4	3	4	43,75%	SR
36	R-36	1	2	4	3	4	4	1	4	3	4	2	81,25%	T
37	R-37	1	3	4	3	4	4	1	4	3	4	2	87,50%	ST
38	R-38	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	68,75%	T
39	R-39	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	56,25%	R

40	R-40	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	56,25%	R
41	R-41	3	1	4	3	4	3	3	3	3	1	2	75,00%	T
42	R-42	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	75,00%	T
43	R-43	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	81,25%	T
44	R-44	3	2	3	1	3	3	1	2	3	1	1	56,25%	R
45	R-45	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	4	68,75%	T
46	R-46	1	1	4	2	4	3	1	2	3	3	2	68,75%	T
47	R-47	1	1	4	2	4	3	1	2	3	3	2	68,75%	T
48	R-48	3	1	3	2	4	2	1	3	3	2	3	62,50%	R
49	R-49	3	1	3	2	4	2	1	3	3	2	3	62,50%	R
50	R-50	4	1	3	2	4	2	2	1	4	2	2	62,50%	R
51	R-51	4	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	56,25%	R
52	R-52	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	56,25%	R
53	R-53	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	68,75%	T
54	R-54	4	1	3	1	4	2	4	4	3	2	1	56,25%	R
55	R-55	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	75,00%	T
56	R-56	4	1	3	2	4	4	1	1	4	1	2	62,50%	R
57	R-57	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	56,25%	R
58	R-58	4	1	3	2	3	4	4	3	4	1	2	56,25%	R
59	R-59	4	1	3	2	4	2	2	1	4	2	3	62,50%	R
60	R-60	4	1	4	2	4	1	2	1	4	1	1	68,75%	T
61	R-61	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	62,50%	R
62	R-62	4	1	4	2	3	3	1	3	4	2	4	62,50%	R
63	R-63	4	1	4	2	3	3	1	3	4	2	4	62,50%	R
64	R-64	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	62,50%	R
65	R-65	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	68,75%	T
66	R-66	3	2	3	3	4	3	1	4	2	2	2	75,00%	T

67	R-67	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	75,00%	T
68	R-68	3	2	3	2	4	4	1	4	2	2	4	68,75%	T
69	R-69	3	1	3	1	4	2	2	1	3	1	4	56,25%	R
70	R-70	3	1	3	1	4	3	1	1	3	1	4	56,25%	R
71	R-71	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	4	62,50%	R
72	R-72	3	1	3	3	4	1	1	1	2	1	2	68,75%	T
73	R-73	3	1	3	3	4	4	1	1	2	1	2	68,75%	T
74	R-74	1	3	2	3	2	4	1	1	2	3	2	62,50%	R
75	R-75	4	1	3	2	4	2	2	4	4	1	4	62,50%	R
76	R-76	2	1	3	2	3	3	1	1	4	2	4	56,25%	R
77	R-77	4	1	4	1	3	3	1	3	2	3	2	56,25%	R
78	R-78	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	4	62,50%	R
79	R-79	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	4	62,50%	R
80	R-80	4	2	3	1	3	3	1	3	4	2	4	56,25%	R
81	R-81	3	1	4	1	4	2	1	2	3	1	4	62,50%	R
82	R-82	4	1	3	2	3	3	1	3	4	2	2	56,25%	R
83	R-83	4	1	3	2	3	1	1	3	4	1	4	56,25%	R
84	R-84	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	62,50%	R
85	R-85	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	56,25%	R
86	R-86	3	1	4	2	3	2	1	3	4	2	4	62,50%	R
87	R-87	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	62,50%	R
88	R-88	3	1	4	2	4	4	1	1	3	1	2	68,75%	T
89	R-89	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	56,25%	R
90	R-90	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	81,25%	T
91	R-91	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	75,00%	T
92	R-92	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	68,75%	T
93	R-93	1	2	2	1	4	3	1	3	3	2	4	56,25%	R

94	R-94	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	50,00%	R
95	R-95	1	2	3	1	4	3	1	3	4	2	3	62,50%	R
96	R-96	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	68,75%	T
97	R-97	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	62,50%	R
98	R-98	4	1	2	1	4	2	1	4	4	1	4	50,00%	R
99	R-99	4	1	3	1	4	3	2	1	4	2	2	56,25%	R
100	R-100	4	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	68,75%	T
101	R-101	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	87,50%	ST
102	R-102	4	2	3	2	4	2	2	1	4	3	2	68,75%	T
103	R-103	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	87,50%	ST
104	R-104	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	62,50%	R
105	R-105	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	68,75%	T
106	R-106	2	3	1	1	4	2	3	4	3	1	2	56,25%	R
107	R-107	4	3	1	1	4	2	3	3	3	2	2	56,25%	R
108	R-108	4	1	3	2	4	1	4	2	4	2	2	62,50%	R
109	R-109	4	2	1	1	4	3	2	2	3	1	1	50,00%	R
110	R-110	4	1	3	3	4	3	1	3	4	1	4	68,75%	T
111	R-111	4	1	3	3	4	3	1	3	3	1	3	68,75%	T
112	R-112	4	1	2	2	3	1	2	3	4	1	2	50,00%	R
113	R-113	4	1	3	4	4	1	2	3	4	1	2	75,00%	T
114	R-114	4	2	4	2	4	2	1	1	4	1	2	75,00%	T
115	R-115	4	2	3	2	4	1	1	3	4	1	2	68,75%	T
116	R-116	4	3	2	2	4	1	2	4	1	3	4	68,75%	T
117	R-117	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	62,50%	R
118	R-118	4	3	2	3	4	1	2	3	1	3	2	75,00%	T
119	R-119	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	2	68,75%	T
120	R-120	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	62,50%	R

121	R-121	3	1	3	2	4	3	1	3	4	2	1	62,50%	R
122	R-122	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	62,50%	R
123	R-123	3	1	3	2	4	3	4	3	3	2	2	62,50%	R
124	R-124	4	2	4	2	4	3	1	3	3	2	2	75,00%	T
125	R-125	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	62,50%	R
126	R-126	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	62,50%	R
127	R-127	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	62,50%	R
128	R-128	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	75,00%	T
129	R-129	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	3	56,25%	R
130	R-130	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	62,50%	R
131	R-131	3	1	3	2	4	4	1	4	3	1	2	62,50%	R
132	R-132	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	75,00%	T
133	R-133	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	56,25%	R
134	R-134	2	1	3	3	4	3	1	3	4	2	1	68,75%	T
135	R-135	3	1	3	1	4	3	4	3	4	2	2	56,25%	R
136	R-136	3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	4	62,50%	R
137	R-137	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	75,00%	T
138	R-138	3	2	3	1	4	3	2	3	4	1	2	62,50%	R
139	R-139	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	68,75%	T
140	R-140	3	1	3	2	3	3	3	3	4	1	3	56,25%	R
141	R-141	3	1	2	4	3	2	2	2	4	3	3	62,50%	R
142	R-142	4	1	3	2	4	3	2	3	3	1	1	62,50%	R
143	R-143	3	2	4	2	4	3	1	3	4	2	4	75,00%	T
144	R-144	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	93,75%	ST
145	R-145	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	93,75%	ST
146	R-146	4	1	2	1	4	3	1	3	4	1	4	50,00%	R
147	R-147	4	2	3	2	4	3	1	3	3	2	4	68,75%	T

148	R-148	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	68,75%	T		
149	R-149	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	68,75%	T		
150	R-150	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	56,25%	R		
151	R-151	4	1	3	2	4	3	2	3	4	2	2	62,50%	R		
152	R-152	2	1	3	1	4	4	3	1	4	3	2	56,25%	R		
153	R-153	3	1	3	2	4	3	3	1	4	2	4	62,50%	R		
154	R-154	2	1	3	1	4	2	3	1	4	3	2	56,25%	R		
155	R-155	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	68,75%	T		
156	R-156	4	2	3	1	4	4	3	3	3	2	4	62,50%	R		
Jumlah		1214			892			761			916		718		64,73%	T
Nilai maksimal		1872			1248			1248			1248					
Persentase skor		64,85%			71,47%			60,98%			73,40%		57,53%			
Kriteria		T			T			R			T		R			

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Kode res	Lingkungan Sekolah												% skor	Kriteria
		Kurikulum		Letak Lingkungan Sekolah			Relasi Guru dengan Siswa		Relasi Siswa Dengan Siswa		Prasarana fisik Sekolah				
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	R-1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	100,00%	ST
2	R-2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	3	66,67%	T
3	R-3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	58,33%	R
4	R-4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	100,00%	ST
5	R-5	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	75,00%	T
6	R-6	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	83,33%	ST
7	R-7	3	4	4	2	4	1	1	3	4	3	3	3	50,00%	R
8	R-8	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	66,67%	T
9	R-9	4	3	1	2	4	2	4	4	4	3	3	4	83,33%	ST
10	R-10	3	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	75,00%	T
11	R-11	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	66,67%	T
12	R-12	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	66,67%	T
13	R-13	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	2	91,67%	ST
14	R-14	3	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	3	58,33%	R

15	R-15	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75,00%	T
16	R-16	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	58,33%	R
17	R-17	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	75,00%	T
18	R-18	1	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	66,67%	T
19	R-19	1	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	66,67%	T
20	R-20	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	4	50,00%	R
21	R-21	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3	41,67%	SR
22	R-22	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	66,67%	T
23	R-23	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66,67%	T
24	R-24	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	75,00%	T
25	R-25	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	58,33%	R
26	R-26	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	66,67%	T
27	R-27	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	83,33%	ST
28	R-28	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	83,33%	ST
29	R-29	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	83,33%	ST
30	R-30	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	75,00%	T
31	R-31	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75,00%	T
32	R-32	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	58,33%	R
33	R-33	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	83,33%	ST
34	R-34	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	83,33%	ST
35	R-35	4	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	58,33%	R
36	R-36	2	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	83,33%	ST
37	R-37	4	1	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	91,67%	ST
38	R-38	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	91,67%	ST
39	R-39	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	75,00%	T
40	R-40	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	66,67%	T
41	R-41	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3	66,67%	T

42	R-42	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	4	4	66,67%	T
43	R-43	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	75,00%	T
44	R-44	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	91,67%	ST
45	R-45	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	91,67%	ST
46	R-46	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	100,00%	ST
47	R-47	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	100,00%	ST
48	R-48	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	1	75,00%	T
49	R-49	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	75,00%	T
50	R-50	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	66,67%	T
51	R-51	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	58,33%	R
52	R-52	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	66,67%	T
53	R-53	4	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	3	58,33%	R
54	R-54	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	83,33%	ST
55	R-55	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	66,67%	T
56	R-56	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	66,67%	T
57	R-57	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	91,67%	ST
58	R-58	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	91,67%	ST
59	R-59	3	2	1	1	2	4	4	4	3	3	2	4	83,33%	ST
60	R-60	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	33,33%	SR
61	R-61	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	75,00%	T
62	R-62	2	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	91,67%	ST
63	R-63	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	66,67%	T
64	R-64	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	83,33%	ST
65	R-65	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	66,67%	T
66	R-66	1	1	4	4	4	2	2	3	2	1	2	4	66,67%	T
67	R-67	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	83,33%	ST
68	R-68	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	83,33%	ST

69	R-69	2	1	1	4	2	4	1	2	2	4	1	3	58,33%	R
70	R-70	2	3	1	3	3	4	1	1	4	4	1	2	66,67%	T
71	R-71	4	2	4	4	3	3	4	1	3	2	1	3	83,33%	ST
72	R-72	2	3	1	2	4	3	3	1	3	2	2	3	83,33%	ST
73	R-73	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	2	3	83,33%	ST
74	R-74	2	1	2	2	2	3	4	1	4	1	1	4	75,00%	T
75	R-75	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	83,33%	ST
76	R-76	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	1	3	58,33%	R
77	R-77	4	2	2	2	2	4	2	3	1	4	2	3	66,67%	T
78	R-78	3	2	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	75,00%	T
79	R-79	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	1	3	75,00%	T
80	R-80	4	3	3	4	1	3	3	4	1	2	4	3	58,33%	R
81	R-81	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	4	83,33%	ST
82	R-82	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	75,00%	T
83	R-83	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	58,33%	R
84	R-84	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	75,00%	T
85	R-85	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	75,00%	T
86	R-86	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	91,67%	ST
87	R-87	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	83,33%	ST
88	R-88	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	100,00%	ST
89	R-89	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	83,33%	ST
90	R-90	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	50,00%	R
91	R-91	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	75,00%	T
92	R-92	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	66,67%	T
93	R-93	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50,00%	R
94	R-94	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	66,67%	T
95	R-95	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	75,00%	T

96	R-96	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	83,33%	ST
97	R-97	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	75,00%	T
98	R-98	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	66,67%	T
99	R-99	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	91,67%	ST
100	R-100	3	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	66,67%	T
101	R-101	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	66,67%	T
102	R-102	3	4	3	3	4	2	4	1	2	3	3	4	83,33%	ST
103	R-103	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	100,00%	ST
104	R-104	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	50,00%	R
105	R-105	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	58,33%	R
106	R-106	4	3	2	2	3	1	4	4	3	1	3	4	66,67%	T
107	R-107	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	91,67%	ST
108	R-108	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83,33%	ST
109	R-109	1	2	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	91,67%	ST
110	R-110	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	66,67%	T
111	R-111	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	58,33%	R
112	R-112	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	66,67%	T
113	R-113	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	91,67%	ST
114	R-114	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	83,33%	ST
115	R-115	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	75,00%	T
116	R-116	4	1	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	66,67%	T
117	R-117	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	58,33%	R
118	R-118	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	75,00%	T
119	R-119	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	83,33%	ST
120	R-120	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	83,33%	ST
121	R-121	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	75,00%	T
122	R-122	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	66,67%	T

123	R-123	3	4	4	2	4	3	3	4	1	3	3	3	83,33%	ST
124	R-124	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	66,67%	T
125	R-125	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	75,00%	T
126	R-126	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	75,00%	T
127	R-127	4	3	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	58,33%	R
128	R-128	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	4	83,33%	ST
129	R-129	3	3	4	3	1	3	4	1	4	4	4	4	66,67%	T
130	R-130	4	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	50,00%	R
131	R-131	3	4	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	66,67%	T
132	R-132	4	3	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	83,33%	ST
133	R-133	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	83,33%	ST
134	R-134	4	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	66,67%	T
135	R-135	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	83,33%	ST
136	R-136	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	100,00%	ST
137	R-137	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	100,00%	ST
138	R-138	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	83,33%	ST
139	R-139	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	91,67%	ST
140	R-140	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	83,33%	ST
141	R-141	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	58,33%	R
142	R-142	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91,67%	ST
143	R-143	2	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	4	75,00%	T
144	R-144	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66,67%	T
145	R-145	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75,00%	T
146	R-146	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100,00%	ST
147	R-147	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	91,67%	ST
148	R-148	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	66,67%	T
149	R-149	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	91,67%	ST

150	R-150	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66,67%	T
151	R-151	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	91,67%	ST
152	R-152	4	2	4	1	3	2	3	3	4	1	4	1	66,67%	T
153	R-153	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	50,00%	R
154	R-154	4	2	4	1	2	2	2	3	4	1	4	1	50,00%	R
155	R-155	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	66,67%	T
156	R-156	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	58,33%	R
Jumlah		936		1368			923		898		1389			75,19%	T
Nilai maksimal		1248		1872			1248		1248		1872				
Persentase skor		75,00%		73,08%			73,96%		71,96%		74,20%				
Kriteria		T		T			T		T		T				

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT BELAJAR

No	Kode res	Minat Belajar										% skor	Kriteria
		Keinginan untuk Mengetahui Sesuatu		Kegiatan yang Disenangi			ketertarikan terhadap pelajaran		Usaha untuk Merealisasikannya				
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	R-1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	66,67%	T
2	R-2	4	3	3	4	1	3	4	4	1	2	58,33%	R
3	R-3	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	66,67%	T
4	R-4	2	3	3	4	1	3	4	4	1	4	66,67%	T
5	R-5	1	4	3	4	1	4	4	3	2	3	58,33%	R
6	R-6	1	3	3	3	1	3	4	3	2	2	91,67%	ST
7	R-7	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	50,00%	R
8	R-8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	66,67%	T
9	R-9	3	3	3	4	1	4	3	4	3	1	58,33%	R
10	R-10	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	50,00%	R
11	R-11	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	41,67%	SR
12	R-12	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	66,67%	T
13	R-13	2	4	3	4	1	3	4	4	3	2	66,67%	T
14	R-14	1	4	3	4	1	4	4	3	1	3	58,33%	R

15	R-15	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	58,33%	R
16	R-16	1	4	3	3	1	2	3	3	2	3	66,67%	T
17	R-17	3	3	4	3	1	4	3	3	1	2	58,33%	R
18	R-18	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41,67%	SR
19	R-19	1	4	2	2	1	4	3	3	2	2	66,67%	T
20	R-20	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	66,67%	T
21	R-21	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66,67%	T
22	R-22	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	66,67%	T
23	R-23	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	58,33%	R
24	R-24	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	66,67%	T
25	R-25	3	3	3	1	4	2	3	4	2	4	58,33%	R
26	R-26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	66,67%	T
27	R-27	1	4	4	3	1	3	3	3	2	4	66,67%	T
28	R-28	1	3	3	3	2	4	3	4	2	3	66,67%	T
29	R-29	1	3	3	3	2	4	2	4	1	3	66,67%	T
30	R-30	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	66,67%	T
31	R-31	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	50,00%	R
32	R-32	1	4	2	3	1	4	3	2	1	2	75,00%	T
33	R-33	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	58,33%	R
34	R-34	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	41,67%	SR
35	R-35	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	50,00%	R
36	R-36	1	4	2	3	1	4	3	2	1	2	75,00%	T
37	R-37	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	91,67%	ST
38	R-38	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	58,33%	R
39	R-39	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	58,33%	R
40	R-40	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	58,33%	R
41	R-41	2	3	2	4	1	2	4	3	2	3	66,67%	T

42	R-42	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	58,33%	R
43	R-43	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	58,33%	R
44	R-44	3	3	3	3	1	4	3	3	1	4	66,67%	T
45	R-45	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	83,33%	ST
46	R-46	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66,67%	T
47	R-47	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	75,00%	T
48	R-48	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	91,67%	ST
49	R-49	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	66,67%	T
50	R-50	1	3	3	4	1	4	4	4	1	4	50,00%	R
51	R-51	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	50,00%	R
52	R-52	1	3	1	2	3	4	1	2	1	4	58,33%	R
53	R-53	2	2	1	3	3	2	3	4	3	4	50,00%	R
54	R-54	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3	66,67%	T
55	R-55	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	58,33%	R
56	R-56	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	58,33%	R
57	R-57	1	4	3	3	1	4	4	4	1	3	91,67%	ST
58	R-58	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	66,67%	T
59	R-59	1	3	3	4	1	3	4	3	1	3	58,33%	R
60	R-60	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	66,67%	T
61	R-61	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	66,67%	T
62	R-62	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	58,33%	R
63	R-63	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	50,00%	R
64	R-64	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	50,00%	R
65	R-65	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	58,33%	R
66	R-66	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	58,33%	R
67	R-67	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	75,00%	T
68	R-68	2	4	4	4	1	4	2	4	1	3	66,67%	T

69	R-69	3	3	4	2	2	4	2	3	1	2	66,67%	T
70	R-70	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	66,67%	T
71	R-71	1	4	3	4	1	4	3	4	2	3	75,00%	T
72	R-72	1	1	3	3	3	4	3	3	1	4	66,67%	T
73	R-73	1	1	3	2	3	4	3	3	1	4	41,67%	SR
74	R-74	1	3	1	2	2	2	2	2	2	4	75,00%	T
75	R-75	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	58,33%	R
76	R-76	2	3	2	4	1	2	1	2	3	2	41,67%	SR
77	R-77	3	2	1	3	1	4	2	2	3	2	75,00%	T
78	R-78	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66,67%	T
79	R-79	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	58,33%	R
80	R-80	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	66,67%	T
81	R-81	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	58,33%	R
82	R-82	1	3	3	3	1	4	3	4	1	3	50,00%	R
83	R-83	2	4	4	1	1	3	4	2	4	2	58,33%	R
84	R-84	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	66,67%	T
85	R-85	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	75,00%	T
86	R-86	1	3	4	4	1	4	4	4	1	2	66,67%	T
87	R-87	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	91,67%	ST
88	R-88	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	66,67%	T
89	R-89	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	66,67%	T
90	R-90	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	91,67%	ST
91	R-91	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	66,67%	T
92	R-92	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	66,67%	T
93	R-93	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	66,67%	T
94	R-94	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	66,67%	T
95	R-95	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	66,67%	T

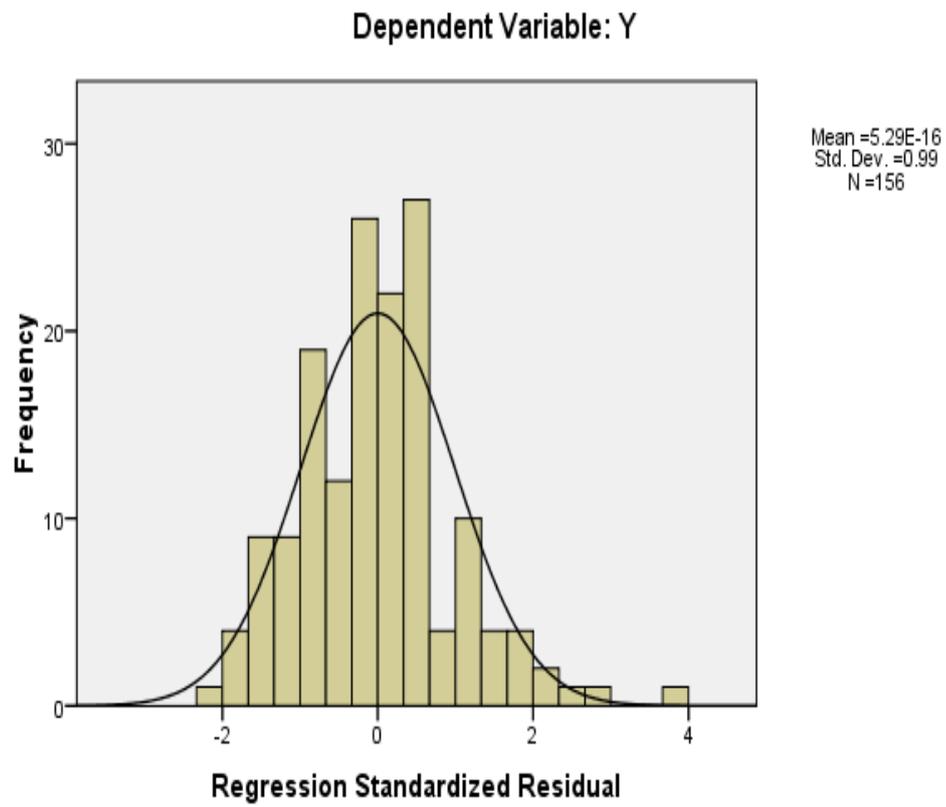
96	R-96	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	50,00%	R
97	R-97	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	75,00%	T
98	R-98	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	66,67%	T
99	R-99	2	3	3	4	1	2	4	3	3	4	83,33%	ST
100	R-100	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	91,67%	ST
101	R-101	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	58,33%	R
102	R-102	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	66,67%	T
103	R-103	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	66,67%	T
104	R-104	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	91,67%	ST
105	R-105	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	91,67%	ST
106	R-106	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	58,33%	R
107	R-107	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	66,67%	T
108	R-108	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	50,00%	R
109	R-109	3	2	2	3	1	3	4	3	1	3	50,00%	R
110	R-110	1	4	3	2	1	4	4	4	2	2	66,67%	T
111	R-111	1	4	3	2	3	4	4	3	2	2	50,00%	R
112	R-112	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	66,67%	T
113	R-113	2	3	3	4	1	4	4	4	2	2	58,33%	R
114	R-114	1	2	3	3	1	4	3	3	1	3	58,33%	R
115	R-115	1	4	3	3	1	4	3	4	2	4	58,33%	R
116	R-116	3	4	2	4	1	2	4	3	2	2	58,33%	R
117	R-117	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	66,67%	T
118	R-118	3	4	3	4	1	2	4	3	2	2	75,00%	T
119	R-119	4	4	4	4	1	4	3	4	1	2	58,33%	R
120	R-120	3	3	1	4	2	3	1	4	2	3	58,33%	R
121	R-121	1	3	3	3	1	4	3	4	2	3	41,67%	SR
122	R-122	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	75,00%	T

123	R-123	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	66,67%	T
124	R-124	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	75,00%	T
125	R-125	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	75,00%	T
126	R-126	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50,00%	R
127	R-127	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	66,67%	T
128	R-128	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	58,33%	R
129	R-129	1	3	3	3	1	3	1	4	1	2	41,67%	SR
130	R-130	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	58,33%	R
131	R-131	2	3	4	2	1	3	3	4	1	2	66,67%	T
132	R-132	1	4	3	4	1	1	4	3	1	4	75,00%	T
133	R-133	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	41,67%	SR
134	R-134	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	75,00%	T
135	R-135	1	3	3	3	3	4	3	4	1	3	66,67%	T
136	R-136	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3	66,67%	T
137	R-137	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	66,67%	T
138	R-138	2	3	3	4	1	4	4	4	1	4	66,67%	T
139	R-139	1	2	3	3	2	4	4	3	1	4	75,00%	T
140	R-140	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	66,67%	T
141	R-141	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	58,33%	R
142	R-142	1	3	3	3	1	4	4	3	2	2	50,00%	R
143	R-143	1	4	2	3	1	4	3	3	2	3	66,67%	T
144	R-144	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	66,67%	T
145	R-145	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58,33%	R
146	R-146	1	3	3	3	1	4	4	3	1	4	66,67%	T
147	R-147	1	4	3	4	1	4	3	3	1	4	66,67%	T
148	R-148	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	66,67%	T
149	R-149	1	4	3	4	1	4	3	3	1	4	66,67%	T

150	R-150	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	83,33%	ST
151	R-151	1	4	3	4	3	4	3	2	1	3	50,00%	R
152	R-152	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	66,67%	T
153	R-153	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	50,00%	R
154	R-154	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	66,67%	T
155	R-155	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	66,67%	T
156	R-156	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	18850,00%	ST
Jumlah		1255			754		956		1223			210,14%	ST
Nilai maksimal		1872			1248		1248		1872				
Persentase skor		67,04%			60,42%		76,60%		65,33%				
Kriteria		T			R		T		T				

Lampiran 12

Histogram



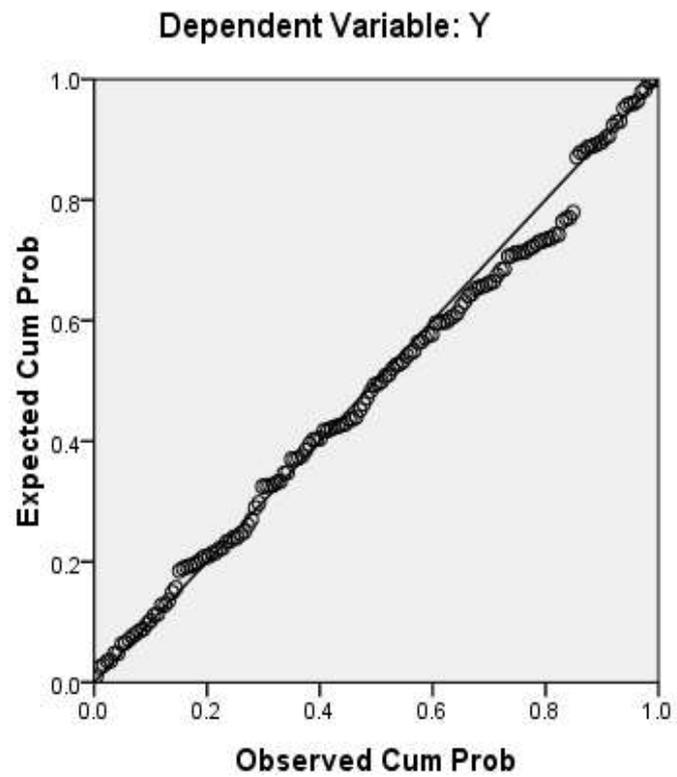
Lampiran 13

UJI NORMALITAS DATA**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41783392
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 14

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 15

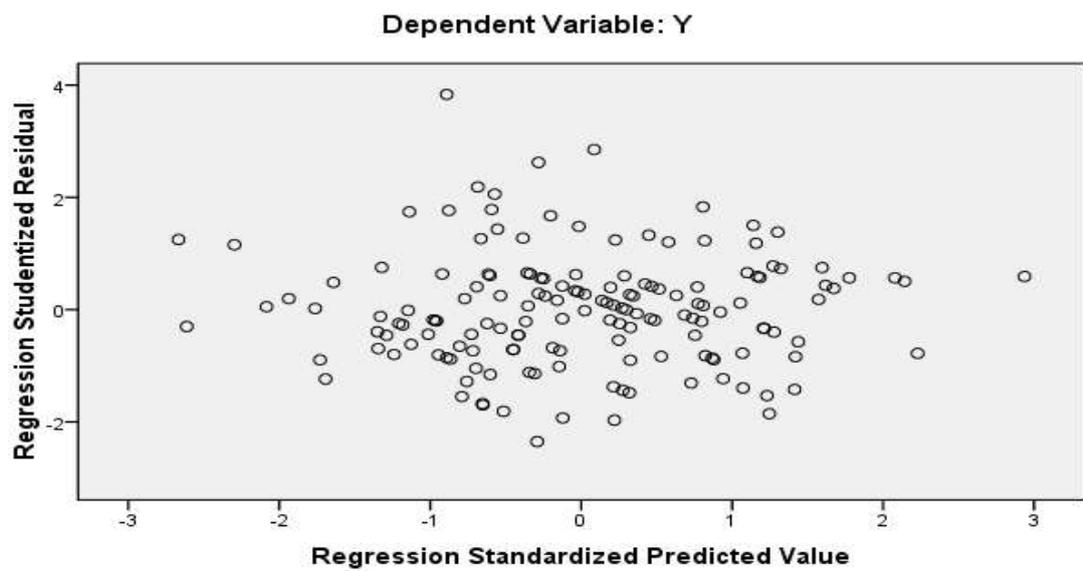
UJI ASUMSI KLASIK**UJI MULTIKOLENIERITAS****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.828	3.632		7.387	.000		
X1	.627	.108	.357	5.784	.000	.860	1.162
X2	.389	.077	.330	5.075	.000	.776	1.289
X3	.458	.120	.250	3.828	.000	.766	1.306

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROKESDASITAS

Scatterplot



UJI GLEJSER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.673	2.296		2.036	.044
	X1	-.027	.069	-.034	-.399	.691
	X2	.062	.048	.116	1.271	.206
	X3	-.128	.076	-.155	-1.694	.092

a. Dependent Variable: Abs_res

Lampiran 16

UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.828	3.632		7.387	.000
	X1	.627	.108	.357	5.784	.000
	X2	.389	.077	.330	5.075	.000
	X3	.458	.120	.250	3.828	.000

a. Dependent Variable: Y

UJI SIMULTAN (UJI F)**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1826.296	3	608.765	51.105	.000 ^a
	Residual	1810.646	152	11.912		
	Total	3636.942	155			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

UJI PARSIAL (UJI T)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.828	3.632		7.387	.000
	X1	.627	.108	.357	5.784	.000
	X2	.389	.077	.330	5.075	.000
	X3	.458	.120	.250	3.828	.000

a. Dependent Variable: Y

KOEFISIEN DETERMINASI SECARA SIMULTAN (UJI R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.492	3.45140

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

KOEFISIEN DETERMINASI SECARA PARSIAL (UJI r^2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	26.828	3.632		7.387	.000			
X1	.627	.108	.357	5.784	.000	.540	.425	.331
X2	.389	.077	.330	5.075	.000	.550	.381	.290
X3	.458	.120	.250	3.828	.000	.512	.297	.219

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17

FOTO PENELITIAN

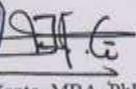
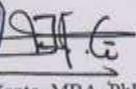
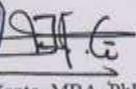






Lampiran 18

SURAT IJIN PENELITIAN

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS EKONOMI (FE) Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Telp/Fax. (024) 8508015, website : http://fe.unnes.ac.id</p>						
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"> Nomor : 519 /UN37.L7/PP/2015 Hal : Ijin Penelitian </td> <td style="width: 40%; text-align: right; vertical-align: bottom;"> 3... Maret 2015 </td> </tr> </table>		Nomor : 519 /UN37.L7/PP/2015 Hal : Ijin Penelitian	3... Maret 2015				
Nomor : 519 /UN37.L7/PP/2015 Hal : Ijin Penelitian	3... Maret 2015						
<p>Yth. Kepala SMP Negeri 2 Mejobo Jl. Raya Mejobo Kudus Kabupaten Kudus</p>							
<p>Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">N a m a</td> <td>: Reza Fahrizal</td> </tr> <tr> <td>N I M</td> <td>: 710 1410068</td> </tr> <tr> <td>Jur./Konsentrasi</td> <td>: Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi</td> </tr> </table>		N a m a	: Reza Fahrizal	N I M	: 710 1410068	Jur./Konsentrasi	: Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi
N a m a	: Reza Fahrizal						
N I M	: 710 1410068						
Jur./Konsentrasi	: Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi						
<p>Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo, Kudus".Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret sd. selesai.</p>							
<p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih</p>							
<p>Tembusan Yth.:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan 2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi <p>Fakultas Ekonomi Unnes</p>	<table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">  </td> <td style="padding-left: 10px; vertical-align: middle;"> <p>Dekan Dekan Bidang Akademik,  Hesti Yanto, MBA. PhD NIP. 196307181987021001</p> </td> </tr> </table>		<p>Dekan Dekan Bidang Akademik,  Hesti Yanto, MBA. PhD NIP. 196307181987021001</p>				
	<p>Dekan Dekan Bidang Akademik,  Hesti Yanto, MBA. PhD NIP. 196307181987021001</p>						

Lampiran 19

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP 2 MEJOB
 Terakreditasi A
 Jalan Raya Mejobo ☎ (0291) 435393 Kudus ✉ 59381
 Email ; smp2mejobo@gmail.com - Web ; http://smp2mejobokudus.wordpress.com

SURAT - KETERANGAN
No : 423.2 / 56 / 14.06.13/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP 2 Mejobo Kudus, menerangkan bahwa :

N a m a	: REZA FAHRIZAL
N I M	: 7101410068
Jurusan/Konsentrasi	: Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi
Universitas	: UNNES Semarang.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul :
" Pengaruh Sifat Percaya Diri, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo Kudus".

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 s/d 9 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 7 Maret 2015
Kepala Sekolah,


M. KUSDI, S.Pd, M. Si
 Pembina
 NIP. 19610714 198303 1 024

